

**PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN
TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA DI MEDIA
SOSIAL DENGAN KONDISI EKONOMI SEBAGAI
VARIBEL MODERASI**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

**SALSHABILA FAZRI NST
NIM. 21 402 00131**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

**PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN
TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA DI MEDIA
SOSIAL DENGAN KONDISI EKONOMI SEBAGAI
VARIBEL MODERASI**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

**SALSHABILA FAZRI NST
NIM. 21 402 00131**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

**PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN
TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA DI MEDIA
SOSIAL DENGAN KONDISI EKONOMI SEBAGAI
VARIBEL MODERASI**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

SALSHABILA FAZRI NST
NIM. 21 402 00131

Pembimbing I


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 1979052520060410004

Pembimbing II

 04/06-2025
Muhammad Arif, M.A
NIP. 199501142022031003

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

Hal: Lampiran Skripsi
an : **SALSHABILA FAZRI NST**

Padangsidempuan, 4 Juni 2025
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

As-salāmu 'alaikum wa-rahmatu-llāhi wa-barakātuh

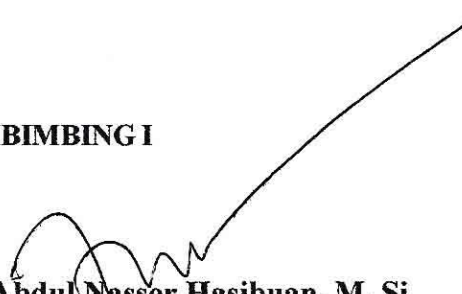
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an. **SALSHABILA FAZRI NST** yang berjudul **“PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA DI MEDIA SOSIAL DENGAN KONDISI EKONOMI SEBAGAI VARIABEL MODERASI”**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Seiring dengan hal diatas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi-nya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalāmu 'alaikum Wa-rahmatu-llāhi wa-barakātuh

PEMBIMBING I



Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M. Si
NIP. 1979052520060411004

PEMBIMBING II



Muhammad Arif, M. A
NIP. 199501142022031003

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : SALSHABILA FAZRI NST
NIM : 2140200131
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : **PENGARUH PENDIDIKAN
KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT
BERWIRAUSAHA DI MEDIA SOSIAL
DENGAN KONDISI EKONOMI SEBAGAI
VARIABEL MODERASI.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Pasal 14 Ayat 12 Tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 2 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 2025

Saya yang Menyatakan,



SALSHABILA FAZRI NST

NIM.2140200131

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SALSHABILA FAZRI NST
NIM : 2140200131
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA DI MEDIA SOSIAL DENGAN KONDISI EKONOMI SEBAGAI VARIABEL MODERASI”**. Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada Tanggal: 2025
Saya yang Menyatakan,



SALSHABILA FAZRI NST
NIM.2140200131



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : Salshabila Fazri Nst
NIM : 21 402 00131
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap
Minat Berwirausaha di Media Sosial Dengan Kondisi
Ekonomi Sebagai Variabel Moderasi

Ketua

Dr. Sarmiana Batubara, M.A.
NIDN. 2127038601

Sekretaris

Muhammad Arif, M.A
NIDN. 2014019502

Anggota

Dr. Sarmiana Batubara, M.A.
NIDN. 2127038601

Muhammad Arif, M.A
NIDN. 2014019502

Nando Farizal, M.E
NIDN. 2019109402

Ananda Anugrah Nasution, S.E., M.Si
NIDN. 0117109102

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Selasa, 17 Juni 2025
Pukul : 10.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/80 (A)
Indeks Predikat Kumulatif : 3,68
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : **PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN
TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA DI MEDIA
SOSIAL DENGAN KONDISI EKONOMI SEBAGAI
VARIABEL MODERASI**

NAMA : **SALSHABILA FAZRI NST**

NIM : **21 402 00131**

IPK : **3,68**

Predikat : **Pujian**

Telah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 30 Juni 2025

Dekan



Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Salshabila Fazri Nst
NIM : 2140200131
Judul Skripsi : Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Di Media Sosial Dengan Kondisi Ekonomi Sebagai Variabel Moderasi

Minat berwirausaha di kalangan mahasiswa merupakan hal penting untuk ditumbuhkan, terutama dalam era digital seperti saat ini. Namun, kenyataannya masih banyak mahasiswa yang belum memiliki ketertarikan untuk memulai usaha, meskipun telah mendapatkan pendidikan kewirausahaan dan memiliki akses ke media sosial sebagai sarana promosi bisnis. Permasalahan ini mendorong perlunya kajian lebih dalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat berwirausaha mahasiswa, khususnya pengaruh pendidikan kewirausahaan dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi sebagai variabel moderasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: apakah terdapat pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha melalui media sosial, dan apakah kondisi ekonomi memoderasi hubungan antara pendidikan kewirausahaan dengan minat berwirausaha tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Angkatan 2021 di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, dengan sampel sebanyak 64 mahasiswa yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui angket (kuesioner) menggunakan skala Likert. Data dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan analisis regresi moderasi dengan bantuan software SmartPLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa di media sosial, dengan nilai koefisien sebesar 0,653 dan nilai p-value 0,000. Ini berarti semakin tinggi pendidikan kewirausahaan yang diperoleh mahasiswa, maka semakin tinggi pula minat mereka untuk berwirausaha. Namun, kondisi ekonomi tidak memoderasi hubungan tersebut secara signifikan, dibuktikan dengan nilai p-value sebesar 0,392. Artinya, baik dalam kondisi ekonomi tinggi maupun rendah, pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha tetap sama. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan merupakan faktor utama yang mendorong minat mahasiswa untuk berwirausaha, sedangkan kondisi ekonomi tidak memperkuat maupun memperlemah hubungan tersebut.

Kata Kunci : Minat, Pendidikan Kewirausahaan, Kondisi Ekonomi

ABSTRACT

Name : Salshabila Fazri Nst
Reg. Number : 2140200131
Theis Title : **The Influence of Entrepreneurship Education on Entrepreneurial Interest in Social Media With Economic Conditions as a Moderating Variable.**

Entrepreneurial interest among university students plays a crucial role in fostering economic independence, especially in the digital era where social media serves as a strategic platform for business promotion. However, many students still lack interest in entrepreneurship despite receiving entrepreneurship education and having access to digital platforms. This research addresses the problem of low entrepreneurial interest by examining the influence of entrepreneurship education on students' interest in starting businesses through social media, and whether economic conditions moderate this relationship. The objectives of this study are: to determine the effect of entrepreneurship education on students' interest in entrepreneurship via social media, and to examine whether economic conditions moderate the relationship between entrepreneurship education and entrepreneurial interest. This study uses a quantitative approach with explanatory research design. The population consists of students from the Islamic Economics Study Program, class of 2021, at UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. A total of 64 respondents were selected using purposive sampling. Data were collected through questionnaires using a Likert scale and analyzed using descriptive statistics and moderation regression analysis with the help of SmartPLS software. The findings reveal that entrepreneurship education has a positive and significant effect on entrepreneurial interest, with a path coefficient of 0.653 and a p-value of 0.000. This indicates that higher levels of entrepreneurship education lead to stronger interest in entrepreneurship among students. However, economic conditions do not significantly moderate this relationship, as indicated by a p-value of 0.392. This suggests that regardless of students' economic background, entrepreneurship education consistently influences their entrepreneurial interest. In conclusion, entrepreneurship education is a key factor in developing students' entrepreneurial interest through social media, while economic conditions do not significantly strengthen or weaken this influence.

Keywords : **Interest, Entrepreneurship Education, Economic Condition**

الملخص

الاسم : سلسابيلافازري ناست
الرقم الجامعي : ٢١٤٠٢٠٠١٣١
عنوان البحث : تأثير تعليم ريادة الأعمال على الرغبة في ريادة الأعمال عبر وسائل التواصل الاجتماعي مع الوضع الاقتصادي كمتغير معدل

تُعَدُّ الرغبة في ريادة الأعمال بين الطلاب من الأمور المهمة التي يجب تنميتها، خاصة في العصر الرقمي الحالي. ومع ذلك، لا يزال هناك عدد كبير من الطلاب الذين لا يبدون اهتمامًا ببدء مشروعهم الخاص، على الرغم من حصولهم على تعليم في مجال ريادة الأعمال وتوفر وسائل التواصل الاجتماعي كوسيلة للترويج للأعمال. تدفع هذه المشكلة إلى ضرورة دراسة العوامل المؤثرة في رغبة الطلاب في ريادة الأعمال، وخاصة تأثير تعليم ريادة الأعمال مع الأخذ بعين الاعتبار الوضع الاقتصادي كمتغير معدل. يهدف هذا البحث إلى معرفة: ما إذا كان هناك تأثير لتعليم ريادة الأعمال على رغبة الطلاب في ممارسة ريادة الأعمال عبر وسائل التواصل الاجتماعي، و ما إذا كان الوضع الاقتصادي يعدل العلاقة بين تعليم ريادة الأعمال والرغبة في ريادة الأعمال. استخدم البحث المنهج الكمي بنهج البحث التفسيري. تكونت عينة البحث من ٦٤ طالبًا من طلاب برنامج الاقتصاد الإسلامي دفعة ٢٠٢١ في جامعة الشيخ علي حسن أحمد العداري بادمغسيديمفوان، تم اختيارهم باستخدام تقنية العينة القصدية. تم جمع البيانات من خلال استبيان باستخدام مقياس ليكرت، وتم تحليل البيانات باستخدام الإحصاء الوصفي وتحليل الانحدار المعدل بمساعدة برنامج. أظهرت النتائج أن تعليم ريادة الأعمال له تأثير إيجابي ومعنوي على رغبة الطلاب في ريادة الأعمال عبر وسائل التواصل الاجتماعي، بقيمة معامل قدرها ٠.٦٥٣. وقيمة دلالة تبلغ ٠.٠٠٠. وهذا يعني أنه كلما ارتفع مستوى تعليم ريادة الأعمال لدى الطلاب، زادت رغبتهم في ريادة الأعمال. ومع ذلك، فإن الوضع الاقتصادي لا يعدل العلاقة بشكل معنوي، حيث بلغت قيمة، مما يدل على أن تأثير تعليم ريادة الأعمال على الرغبة في ريادة الأعمال يبقى نفسه سواء في ظل أوضاع اقتصادية مرتفعة أو منخفضة. وبناءً عليه، يمكن الاستنتاج أن تعليم ريادة الأعمال هو العامل الأساسي الذي يدفع الطلاب نحو ريادة الأعمال، في حين أن الوضع الاقتصادي لا يعزز ولا يضعف هذه العلاقة.

الكلمات المفتاحية: الرغبة، تعليم ريادة الأعمال، الوضع الاقتصادي

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah, puji syukur Peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT. Yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya dan senantiasa mencurahkan kelapangan hati dan kejernihan pikiran sehingga Peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam peneliti panjatkan kepada Nabi besar Muhammad SAW. Yang telah membawa ajaran Islam demi keselamatan dan kebahagiaan manusia di dunia dan akhirat kelak.

Skripsi ini berjudul: **“Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Di Media Sosial Dengan Kondisi Ekonomi Sebagai Variabel Moderasi”**. Ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad addary Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang terbatas dan jauh dari kata sempurna. Sehingga tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, maka sulit bagi Peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, Peneliti mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu Peneliti menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsisimpulan, Bapak Dr. Erawadi,

M.Ag, selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar, M.A, selaku Wakil Rektor Bidang administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin, M.ag, selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Hubungan Institusi.

2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Bapak Dr. Abdul Nasser hasibuan, S.E, M.Si., selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Ibu Dr. Rukiah, S.E, M.Si, selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Ibu Dra. Replita, M.Si, selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama dan Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary padangsidimpuan.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A, selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, ibu Rini Hayati, M.P, selaku sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah, serta seluruh Civitas Akademika UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
4. Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si, selaku Pembimbing I dan Bapak Muhammad Arif, M.A, selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga dan ilmunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan petunjuk yang sangat berharga bagi Peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga menjadi amal yang baik dan mendapat balasan dari Allah SWT.

5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., selaku kepala perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada Peneliti untuk memperoleh buku buku yang Peneliti butuhkan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang dengan ikhlas memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi Peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
7. Teristimewa kepada cinta pertama dan pintu surga, Bapak Muhammad Yahya Nst dan Ibu Yusrah Hayani Tanjung yang telah memberikan curahan kasih sayang yang tiada hentinya. Memberikan dukungan moril dan materil demi kesuksesan studi sampai saat ini. Memberikan doa yang tiada hentinya serta perjuangan yang tiada mengenal lelah untuk pendidikan Peneliti.
8. Ketiga Saudari tercinta Salfa Aulia Yahya Nst, Salimah Aulia Mulki, Sophia Nur Rahmi yang telah memberikan dukungan kepada Peneliti. Dan seluruh sanak saudara yang telah memberikan motivasi dan semangat kepada Peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada seluruh Teman-teman seperjuangan dan sahabat sahabat yang selalu ada dalam suka dan duka. Putri Paramida, Mei Awalina, Harsi Purwasi, Fitri Handayani Rambe, Dea Okta Putri Sari, Fitri Ani Siregar, Ayu Azhari, yang selalu membantu dan memberikan motivasi kepada Peneliti dalam proses pengerjaan skripsi ini.
10. Serta teman-teman seperjuangan di Ekonomi Syariah Mahasiswa Angkatan

2021 dan Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E dan semoga kita dalam meraih cita-cita.

11. Untuk saya sendiri, Salshabila Fazri Nst. Terima kasih telah menjadi pribadi yang kuat dan mampu mengendalikan diri dari tekanan luar. Terima kasih sudah mengatur ego dan memilih bangkit dengan rasa semangat sehongga dapat menyelesaikan studi di Universitas Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Semoga Allah SWT. Senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas kebaikan yang telah diberikan kepada Peneliti. Peneliti mengucapkan rasa syukur yang tidak terhingga kepada Allah Swt. Karen atas rahmat dan karunia-Nya Peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan Peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan Peneliti. Aamiin Ya Rabbal Alamin.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Dan skripsi ini jauh dari kata sempurna, untuk itu Peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Padangsidempuan, 2025
Peneliti

Salshabila Fazri Nst
2140200131

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṭa	·	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	ḏal	·	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	ṣad	ṣ	s (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	„ain	„„„	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..“..	Apostrof

ي	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	fathah	A	A
—	Kasrah	I	I
و	ḍommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و	fathah dan wau	Au	a dan u

- c. *Maddah* adalah vokal yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ي ا ا	fathah dan alif atau ya	a>	a dan garis atas
ي	Kasrah dan ya	i<	i dan garis di bawah
و	ḍommah dan wau	u>	u dan garis di atas

3. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua yaitu:

a. *Ta marbutah* hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah /t/.

b. *Ta marbutah* mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

5. **Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ٱ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu

huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. **Hamzah**

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa **hamzah** ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa Alif.

7. **Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

8. **Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata

sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut. Bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman *tajwid*.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan: *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 200

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	viii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Definisi Operasional Variabel	7
E. Perumusan Masalah.....	8
F. Tujuan Penelitian.....	9
G. Manfaat Penelitian.....	9
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori	10
1. <i>Theory of Planned Behavior</i> dan Teori Penggunaan Media Sosial.....	10
2. Pengertian Minat Berwirausaha.....	14
3. Berwirausaha Menurut Islam.....	17
4. Pendidikan Kewirausahaan.....	20
5. Kondisi Ekonomi	19
6. Media Sosial.....	24
7. Hubungan Antara Pendidikan Kewirausahaan dan Kondisi Ekonomi Dengan Minat Berwirausaha.....	28
B. Penelitian Terdahulu.....	30
C. Kerangka Pikir	36
D. Hipotesis	37
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	38
B. Jenis Penelitian	38
C. Populasi dan Sampel.....	39
D. Sumber data	40

E. Sumber Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	48
1. Sejarah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan	48
2. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan	50
B. Deskripsi Data Penelitian	51
C. Analisis Data.....	51
1. Statistik Deskriptif	51
2. Uji Evaluasi Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>).....	53
3. Analisis Model Struktural (<i>Inner Model</i>)	57
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	61
E. Keterbatasan Penelitian	65
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	66
B. Implikasi Hasil Penelitian.....	67
C. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Definisi Operasional Variabel	7
Tabel II. 1	Penelitian Terdahulu	30
Tabel III.1	Penetapan Skor Alternatif Atas Jawaban Angket	39
Tabel III.2	Kisi-Kisi Angket Variabel	43
Tabel III. 3	Parameter Outer Model.....	45
Tabel III. 4	Kriteria Inner Model.....	46
Tabel IV. 1	Statistik Deskriptif	54
Tabel IV. 2	Outer Loading	56
Tabel IV.3	<i>Discriminat Validity Metode Average Variance Extracted (AVE)</i>	57
Tabel IV. 4	Hasil Nilai Cross Loading	58
Tabel IV. 5	<i>Cronbach's alpha dan Composite Reliability</i>	59
Tabel IV. 6	<i>Coefficient of Determination</i>	60
Tabel IV. 7	Uji Effect Size.....	61
Tabel IV. 8	Hasil Uji Hipotesis	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	The Theory of Planned Behavior	11
Gambar II. 2	Kerangka pikir	37
Gambar IV.1	<i>Partical Last Square</i> (PLS)	55
Gambar IV.2	<i>Partical Last Square</i> (PLS).....	56

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Daftar Pernyataan Angket
- Lampiran 2 : Tabulasi Angket
- Lampiran 3 : Hasil Olah Data
- Lampiran 4 : Bukti Pengisian Kusioner

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mendorong tumbuhnya wirausahawan nasional melalui pembukaan kesempatan seluas-luasnya kepada kelompok milenial dan pengusaha pemula di sektor usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Berbagai upaya pemerintah untuk mendorong pertumbuhan jumlah pengusaha di tanah air untuk menopang jalannya roda perekonomian dalam rangka mengakselerasi Indonesia menjadi negara maju, harus konsisten mendapat dukungan dari semua pihak, seperti masyarakat dan swasta.¹

Pada 2024, Pemerintah meningkatkan alokasi kredit usaha rakyat (KUR) menjadi Rp 300 triliun dari sebelumnya Rp 297 triliun. Salah satu yang didorong dengan peningkatan alokasi kredit itu adalah KUR Super Mikro yang ditujukan untuk pengusaha milenial, UMKM muda, atau anak muda yang baru memulai usaha, membuka peluang seluas-luasnya bagi generasi muda untuk meniti jalan menjadi pengusaha.²

Berdasarkan Badan Pusat Statistik pada 2023 mencatat bahwa jumlah wirausaha di Indonesia mencapai lebih dari 56 juta orang. Namun, jumlah tersebut hanya sebesar 3,47 persen dari total penduduk Indonesia. Selain itu,

¹ Mexano Hans Gery, "Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Barat)," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Digital*, Volume 01, No. 03, Maret 2024. hlm. 637.

² INDONESIA. GO. ID, "Dana KUR Dukung UMKM Naik Kelas", https://r.search.yahoo.com/_ylt=AwrKGQIA54hnUAIA_QPLQwx.;_ylu=Y29sbwNzZzMEcG9zA_zYEdnRpZAMEc2VjA3Ny/RV=2/RE=1738234945/RO=10/RU=https%3a%2f%2findonesia.go.id%2fkategori%2feditorial%2f8169%2fdana-kur-dukung-umkm-naik (diakses tanggal 16 Januari 2025 pukul 20.45 WIB).

jumlah wirausahawan muda berusia 20-29 tahun masih cukup rendah, yakni sebesar 6,1 juta orang, atau kurang dari 11 persen dari total wirausahaan di Indonesia. Angka tersebut jauh di bawah jumlah wirausahawan berusia 50 tahun ke atas yang tercatat sejumlah 23,9 juta jiwa, atau 42,68 persen dari total wirausahawan di Indonesia.³

Salah satu faktor pendorong pertumbuhan kewirausahaan dalam suatu negara juga terletak pada peranan perguruan tinggi melalui penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan. Dengan adanya dukungan dari perguruan tinggi diharapkan mampu meningkatkan minat berwirausaha melalui proses belajar mengajar dan memberikan pelatihan kewirausahaan, karena dengan menumbuhkan minat berwirausaha akan mendukung terciptanya lulusan perguruan tinggi yang lebih siap bekerja dan menciptakan pekerjaan.

Pendidikan kewirausahaan tidak hanya memberikan landasan teoritis mengenai konsep kewirausahaan tetapi membentuk sikap, perilaku, dan pola pikir (mindset) seorang wirausaha.⁴ Salah satu perguruan tinggi yang juga sudah memfasilitasi mahasiswanya dalam meningkatkan minat berwirausaha adalah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan khususnya pada Prodi Ekonomi Syariah. Selain itu, Mahasiswa Ekonomi Syariah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan juga telah menggunakan sosial media sebagai

³ Merdeka.com, “Jumlah Wirausaha Muda Indonesia”, https://r.search.yahoo.com/_ylt=AwrKERjND4lnNAIATcFLQwx.;_ylu=Y29sbwNzZzMEcG9zAzYEdnRpZAMEc2VjA3Ny/RV=2/RE=1738245326/RO=10/RU=https%3a%2f%2fwww.merdeka.com%2fuang%2fjumlah-wirausaha-muda-indonesia-masih-sangat-sedikit-apa-solusinya-226970-mvk.html/RK=2/RS=40nZaKmOa.72NAibGdayb1BDpco- (diakses pada tanggal 16 Januari 2025 pukul 21.32 WIB).

⁴ Siti Aminah et al., “Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Padangsidempuan),” *PROFJES: Profetik Jurnal Ekonomi Syariah* Volume 1, No. 1, Juni 2022, hlm. 51.

digital marketing dalam beberapa mata kuliah, seperti pada Mata kuliah Wirausaha, Ekonomi kreatif serta Mata Kuliah Ekonomi Bisnis Digital.

Keinginan mahasiswa untuk berwirausaha di media sosial didorong oleh berbagai faktor, salah satunya adalah kondisi ekonomi. Pengaruh status sosial ekonomi orang tua dalam meningkatkan ketertarikan berwirausaha mahasiswa dapat diukur dari tingkat pendapatan orang tua guna memfasilitasi anak dalam mengembangkan minatnya, tingkat pendidikan orang tua dalam mempengaruhi pola pikir anaknya dan pekerjaan orang tua dalam mewarisi anaknya untuk menjadi seorang wirausaha. Sesuai dengan pernyataan khorunnisah kelas sosial ekonomi orang tua merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap optimalisasi potensi dan minat anak dalam keluarga, khususnya minat berwirausaha.⁵

Ketika kondisi ekonomi yang baik, mahasiswa cenderung lebih serius dan berinovasi dalam menjalankan bisnis mereka di media sosial, karena mereka melihat peluang lebih banyak. Sebaliknya, dalam kondisi ekonomi yang buruk, meskipun mahasiswa memiliki minat yang tinggi, mereka mungkin merasa ragu untuk menghadapi tantangan yang lebih besar karena risiko yang lebih tinggi. Kondisi ekonomi ini dapat menjadi variabel moderasi yang memperkuat atau memperlemah hubungan antara pendidikan kewirausahaan dan minat mahasiswa berwirausaha di media sosial.

Dari observasi peneliti terhadap beberapa Mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2021 UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan atas

⁵ Khoirunnisa, "Pengaruh Kondisi ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Berwirausaha Pada Masa Pandemi Covid-19, *skripsi*, (Jakarta: UIN SYARIF HIDAYATULLAH, 2021), hlm. 2.

berwirausaha masih belum optimal sementara sudah di fasilitasi *gadget* dan hampir semua mahasiswa sudah memiliki *gadget*, mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Angkatan 2021 juga sudah mempelajari tentang wirausaha dan menggunakan media sosial sebagai digital marketing di beberapa mata kuliah seperti mata kuliah ekonomi kreatif dan ekonomi bisnis digital , hal ini terlihat tidak semua mahasiswa memiliki minat untuk berwirausaha.

Berdasarkan wawancara dengan Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Angkatan 2021, ditemukan bahwa mahasiswa yang belum berniat untuk berwirausaha, Sari⁶, Pratiwi⁷, Aulia⁸, Suhairo⁹, Saroh¹⁰.

“Mengungkapkan, karena belum memiliki modal karna modal merupakan faktor utama dalam memulai usaha, kurangnya pemahaman tentang kewirausahaan, belum menemukan parnter yang cocok dan orang tua menyarankan untuk fokus kuliah”.

Beberapa hasil penelitian sebelumnya, seperti Susilawaty (2022)¹¹ mengungkapkan bahwa secara parsial Pendidikan Kewirausahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. Widyawati (2021)¹² mengungkapkan bahwa Pendidikan Kewirausahaan dan Efikasi Diri Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap Minat Kewirausahaan. Selain itu

⁶ Brigitha Hapsari Putri, Mahasiswa Fakultas Ekonomi Syariah Agkatan 2021, wawancara, (Padangsidimpun, 21 April 2025. Pukul 12.05 WIB).

⁷ Ainun Pratiwi, Mahasiswa Fakultas Ekonomi Syariah Angkatan 2021, wawancara, (Padangsidimpun, 21 April 2025. Pukul 12.30 WIB).

⁸ Aulia Putri Siregar, Mahasiswa Fakultas Ekonomi Syariah Angkatan 2021, wawancara (Padangsidimpun, 21 April 2025. Pukul 12.28 WIB).

⁹ Yuyun Suhairo, Mahasiswa Fakultas Ekonomi Syariah Angkatan 2021, wawancara (Pdangsidimpun, 21 April 2025. Pukul 13.01 WIB).

¹⁰ May Saroh, Mahasiswa Fakultas Ekonomi Syariah Angkatan 2021, wawancara (Padangsidimpun, 21 April 2025. Pukul 13.20 WIB).

¹¹ Bahri, Nasir, and Eka Astra Susilawaty, *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori Dan Aplikasi* (Makassar: Unhas Press, 2022), hlm. 2.

¹² Ni Putu Cempaka Widyawati, Ni Wayan Mujiati, "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Kewirausahaan Dengan Efikasi Diri Kewirausahaan Sebagai Variabel Pemoderasi," *E-Jurnal Manajemen* , Volume 10, No.11, 2021, hlm. 1.

efikasi diri kewirausahaan memoderasi pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat kewirausahaan. Berarti efikasi diri kewirausahaan dapat memperkuat pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat kewirausahaan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Udayana.

Hasil penelitian di atas bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Isma (2020)¹³ menunjukkan hasil bahwa Status Sosial Ekonomi orang tua menunjukkan tidak adanya pengaruh terhadap minat berwirausaha. Agusmiati (2018)¹⁴ mengungkapkan bahwa variabel Pengetahuan Kewirausahaan dan kepribadian terdapat pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat berwirausaha.

Namun, meskipun pendidikan kewirausahaan berpotensi meningkatkan minat berwirausaha, ada indikasi bahwa pendidikan kewirausahaan tersebut mungkin memiliki dampak yang berbeda tergantung pada kondisi ekonomi. Kondisi Ekonomi sebagai variabel moderasi, dapat mempengaruhi minat berwirausaha di media sosial. Dengan demikian, penelitian tentang minat berwirausaha di media sosial dengan kondisi ekonomi sebagai variabel moderasi penting dilakukan untuk memahami dinamika dan motivasi mahasiswa dalam berwirausaha. Sebab, kondisi ekonomi dapat menjadi faktor lain yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha selain pendidikan kewirausahaan, baik itu memperkuat atau memperlemah.

¹³ Andika Isma dkk, "Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Di Universitas Negeri Makasar," *E-Jurnal Nalar Pendidikan*, Volume 8, No.1, 2020, hlm. 2.

¹⁴ Dini Agusmiati and Agus Wahyudin, "Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan, Kepribadian, Dan Motivasi, Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Self Efficacy Sebagai Variabel Moderating," *Economic Education Analysis Journal* 7, hlm. 1.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dan terdapat inkonsistensi dari hasil penelitian-penelitian terdahulu terkait minat berwirausaha. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan dengan menambah variabel kondisi ekonomi sebagai variabel moderasi dengan judul **“MINAT BERWIRAUSAHA DI MEDIA SOSIAL DENGAN KONDISI EKONOMI SEBAGAI VARIABEL MODERASI”**

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah yaitu tahap pertama yang dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian, dengan mengidentifikasi masalah-masalah yang terjadi dan akan di teliti. Berdasarkan latar belakang masalah di atas ini, penulis mengidentifikasi masalah penelitian ini :

1. Tingkat minat berwirausaha mahasiswa yang masih rendah .
2. Pemanfaatan media sosial dalam berwirausaha belum optimal.
3. Kurangnya dukungan orang tua untuk melakukan kegiatan berwirausaha.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan keterbatasan masalah yang ada, serta keterbatasan pengetahuan dan waktu, maka peneliti membatasi pada kajian Pendidikan Kewirausahaan (X), Minat Berwirausaha (Y), Kondisi Ekonomi (Z), pada Mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2021 di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Penelitian ini hanya akan membahas media sosial sebagai sarana utama dalam pemasaran, promosi dan interaksi dengan pelanggan. Platform yang akan di analisis mencakup media sosial populer seperti, Instagram, Facebook dan

WhatsApp, tanpa memperluas ke platform lainnya seperti website atau aplikasi e-commerce.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah suatu penjelasan berupa pengertian variable dengan memberikan arti atau memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel yang akan diteliti. Operasional variabel diperlukan untuk menentukan jenis pengukuran dan indikator variabel dalam penelitian.

Tabel I.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Minat Berwirausaha (Y)	Seseorang yang bebas dan memiliki kemampuan untuk hidup mandiri dalam menjalankan usahanya atau bisnisnya atau hidupnya. ¹⁵	1. Perasaan senang 2. Ketertarikan seseorang 3. Perhatian seseorang. ¹⁶	Ordinal
Pendidikan Kewirausahaan (X)	Pendidikan kewirausahaan merupakan ketika seseorang yang telah mendapatkan ilmu tentang kewirausahaan di universitas, institut maupun lembaga lainnya kemudian ilmu tersebut direalisasikan sehingga bermanfaat bagi nya maupun orang lain.	1. Kualitas tenaga pendidik 2. Fasilitas belajar mengajar 3. Kurikulum ¹⁷	Ordinal
Kondisi ekonomi (Z)	Merujuk pada posisi individu atau kelompok dalam masyarakat, ditentukan oleh	1. Pendidikan 2. Pendapatan 3. Pekerjaan. ¹⁸	Ordinal

¹⁵ Nikolas Anggal, *Minat Berwirausaha Mahasiswa* (Samarinda: STKPK Bina Insan Samarinda, 2021), hlm. 22.

¹⁶ Nikolas Anggal et al., *Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik Sekolah Tinggi Kateketik Pastoral Katolik Bina Insan Keuskupan Agung Samarinda* (STKPK Bina Insan Samarinda, 2021), hlm 27&28.

¹⁷ Cindy Aulia Harahap, " Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Alumni Program Studi Ekonomi Syariah Uin Syahada Padangsidempuan, *skripsi*, (Padangsidempuan; UIN SYAHADA 2024), hlm. 24.

¹⁸ Nurdiana, "Pengetahuan Wirausaha, Motivasi Berwirausaha, Kondisi ekonomi Dan Lingkungan Keluarga, Pengaruhnya Terhadap Minat Berwirausaha Ibu Rumah Tangga," *PROMOSI Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Volume 10, No. 2, 2022, hlm. 52.

	faktor-faktor seperti pendidikan, pendapatan, dan jenis pekerjaan. Ini mencakup hak dan kewajiban yang menyertainya dalam struktur sosial.		
--	--	--	--

E. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti sebutkan, peneliti akan membahas pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha di media sosial dengan kondisi ekonomi sebagai variabel moderasi. Sehingga penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha di media sosial mahasiswa ekonomi?
2. Apakah kondisi ekonomi dapat memperkuat hubungan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha di media sosial?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dituliskan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat mahasiswa ekonomi berwirausaha di media sosial.
2. Untuk menganalisis apakah kondisi ekonomi dapat memperkuat (memoderasi) hubungan antara pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha di media sosial mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini sebagai penerapan ilmu yang didapat selama kuliah dan menambah wawasan peneliti mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat berwirausaha sebagai variabel moderasi.

2. Bagi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

Menambah koleksi referensi di perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sumber referensi bagi peneliti selanjutnya yang mengkaji lebih dalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha serta dapat dijadikan bahan pengetahuan sebagai acuan bagi peneliti yang menghadapi permasalahan yang sama.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

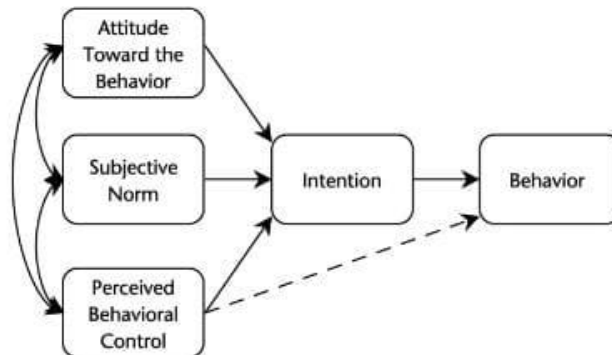
1. *Theory of Planned Behavior* dan Teori Penggunaan Media Sosial

Grand theory yang digunakan dalam penelitian ini adalah Theory of Planned Behavior. Teori perilaku terencana merupakan perluasan dari teori tindakan beralasan atau *Theory of Reasoned Action* (TRA). Teori perilaku terencana adalah teori yang dibuat dengan menambahkan variabel kontrol perilaku yang dipersepsikan pada teori tindakan beralasan. Menurut teori perilaku terencana, sikap terhadap mencari bantuan psikologis, norma subjektif dan variabel kontrol perilaku yang dirasakan menentukan niat untuk mencari bantuan psikologis. Niat juga menentukan perilaku. Faktor terpenting yang menentukan perilaku adalah niat.

Dengan kata lain, agar sebuah perilaku dapat terjadi, niat individu terhadap perilaku tersebut harus terbentuk. Semakin kuat niat semakin besar kemungkinan perilaku tersebut terjadi. Menurut teori perilaku terencana, sikap positif dan norma subjektif serta keyakinan yang tinggi untuk melakukan perilaku tersebut meningkatkan niat individu untuk melakukan perilaku tersebut.¹⁹ Hubungan antara niat dan perilaku menurut teori perilaku terencana ditunjukkan pada Gambar II.1

¹⁹ Ercan Aras and Adem Peker, "Adolescents' Attitudes and Intention to Seek Psychological Help According to the Theory of Planned Behavior," *Psikiyatride Güncel Yaklaşımlar* 16, No. 4, 2024, hlm. 618.

Gambar II.1 The Theory of Planned Behavior



Sumber: Icek Ajzen

Kerangka teoritis ini menggambar tiga elemen utama yang memberikan kontrol terhadap niat dan perilaku:²⁰

- a. *Sikap*, penilaian yang baik atau tidak baik dari seseorang terhadap kewirausahaan secara signifikan mempengaruhi niat mereka untuk terlibat dalam kegiatan kewirausahaan. Mahasiswa dengan sikap positif terhadap kewirausahaan lebih cenderung untuk melakukan usaha kewirausahaan.
- b. *Norma-Norma subjektif*, hal ini mengacu pada bagaimana seseorang memandang dukungan masyarakat, keluarga, dan teman sebaya terhadap kewirausahaan. Ketika individu dalam lingkaran sosial mahasiswa mendukung kewirausahaan, hal ini berdampak positif pada kecenderungan mahasiswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan kewirausahaan.
- c. *Kontrol perilaku yang dipersepsikan*, hal ini melibatkan persepsi individu tentang kemampuan mereka untuk terlibat dalam kegiatan kewirausahaan.

²⁰ Sutrisno, " The Effect of Education and Social Media on Student's Entrepreneurial Intention: The Perspective of Theory of Planned Behavior and Social Media Use Theory", Jurnal Hasil Penelitian, Kajian Kepustakaan, and Bidang Pendidikan, "Jurnal Kependidikan:" Volume 9, No. 4 Desember 2023, hlm. 1219.

Dalam pendidikan kewirausahaan, mahasiswa yang percaya bahwa mereka memiliki informasi, keterampilan dan sumber daya yang diperlukan cenderung memiliki ambisi kewirausahaan yang lebih tinggi.

Penelitian ini menggunakan Teori Perilaku Terencana (TPB) untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi kecenderungan mahasiswa untuk berpartisipasi dalam usaha kewirausahaan dalam konteks pendidikan kewirausahaan. Melalui pemahaman yang komprehensif tentang elemen-elemen ini, lembaga pendidikan dan badan-badan pemerintah dapat merancang inisiatif yang lebih efektif yang bertujuan untuk membina dan meningkatkan bakat dan kecenderungan kewirausahaan siswa.

Teori Penggunaan Media Sosial adalah kerangka kerja yang relevan untuk menganalisis peran media sosial dalam bisnis. Teori ini mengeksplorasi bagaimana individu menggunakan media sosial dan implikasi di berbagai aspek kehidupan mereka. Dalam konteks media sosial dan minat kewirausahaan mahasiswa, penggunaan teori penggunaan media sosial dapat menjelaskan bagaimana keterlibatan mahasiswa dengan platform media sosial berdampak pada kecenderungan mereka untuk berwirausaha. Dalam situasi yang diberikan, beberapa elemen mendasar dari teori ini dapat diidentifikasi:

21

- a. *Penggunaan informasi*, platform media sosial menawarkan sumber daya yang berharga bagi mahasiswa untuk mengakses informasi tentang

²¹ Sutrisno, " The Effect of Education and Social Media on Student's Enterpreneurial Intention: The Perspective of Theory of Planned Behavior and Social Media Use Theory", Jurnal Hasil Penelitian, Kajian Kepustakaan, and Bidang Pendidikan, "Jurnal Kependidikan:" Volume 9, No. 4 Desember 2023, hlm. 1220.

kewirausahaan, termasuk peluang, sumber daya, dan contoh-contoh sukses, sehingga membuat mereka lebih terinformasi untuk memulai bisnis.

- b. *Interaksi sosial*, media sosial memungkinkan mahasiswa untuk terhubung dengan individu yang berpikiran sama yang tertarik dengan kewirausahaan, membina komunitas virtual di mana mereka dapat mendiskusikan ide dan berkolaborasi, memberikan dukungan dan inspirasi yang berharga.
- c. *Motivasi dan Lingkungan*, paparan terhadap kisah-kisah sukses wirausaha di media sosial dapat secara signifikan meningkatkan motivasi mahasiswa untuk terlibat dalam kewirausahaan. Mereka juga dapat mencari dukungan emosional dan praktis dalam rekan-rekan dan koneksi sosial mereka.
- d. *Pengaruh dan Model Peran*, mahasiswa sering melihat selebritis dan bisnis yang mereka ikuti di media sosial sebagai panutan. Kisah sukses para influencer ini dapat menginspirasi para mahasiswa untuk menempuh jalur yang sama dalam berwirausaha.
- e. *Pengaruh Normatif*, prevalensi kewirausahaan dalam lingkaran media sosial seseorang dapat memengaruhi persepsi mahasiswa tentang kewirausahaan sebagai norma sosial, yang berpotensi memotivasi mereka untuk mengejar kegiatan kewirausahaan.

2. Pengertian Minat Berwirausaha

Secara sederhana, minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.²² Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa

²² Maghfuroh Lilis, *Minat Dan Motivasi Belajar Di Perguruan Tinggi*, Pertama (Jawa Tengah: Pena Persaba, 2019), hlm. 25.

adanya yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya.

Sedangkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, mengartikan minat sebagai kecenderungan terhadap sesuatu yang tinggi. Pengertian lain, minat adalah kegairahan atau kecenderungan terhadap sesuatu yang teramat tinggi. Dari pernyataan diatas kita dapat melihat benang merah bahwa minat merupakan rasa senang yang mengarahkan seseorang untuk melakukan suatu tindakan dengan rasa senang.²³

Wirausaha adalah kemampuan yang dimiliki oleh seorang untuk melihat dan menilai peluang-peluang bisnis, mengumpulkan sumber daya yang dibutuhkan dan mengambil tindakan yang tepat untuk memperoleh keuntungan dalam rangka meraih kesuksesan atau meningkatkan pendapatan. Pengertian lain dijelaskan bahwa wirausaha (*interpreneur*) adalah seseorang yang mengambil risiko yang diperlukan untuk mengorganisasikan dan mengelola suatu bisnis dan menerima imbalan atau balas jasa berupa profit finansial maupun non finansial.²⁴

Minat berwirausaha adalah suatu usaha untuk memenuhi kebutuhan hidup sebanyak-banyaknya tanpa takut akan kemungkinan gagal. Pengertian selanjutnya, Minat berwirausaha adalah kesediaan seseorang dengan sepenuh hati bekerja untuk memenuhi kebutuhannya tanpa takut pada resiko yang

²³ Asta Ida, *Pengantar Ilmu Sosial*, Cetakan Pe (Depok: Kharisma Putra Utama, 2017), hlm. 28.

²⁴ Noerhartati Endang, *Pendidikan Kewirausahaan Di Indonesia*, Terbitan P (Jakarta: Penerbit Adab, 2021), hlm. 11.

mungkin akan dialaminya. Dari pernyataan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa minat berwirausaha merupakan keinginan, ketertarikan dan kecenderungan seseorang untuk mendirikan suatu usaha guna memenuhi kebutuhan dalam hidupnya tanpa rasa takut akan resikonya.

Minat berwirausaha memiliki beberapa faktor yang mempengaruhinya. Ada dua faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa yaitu:²⁵

- a. Faktor intrinsik terdiri dari perasaan dan emosi, pendapatan, motivasi dan cita-cita, dan harga diri.
- b. Faktor ekstrinsik terdiri dari dukungan lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, peluang, dan pendidikan dan pengetahuan.

Selain faktor-faktor yang memengaruhi seseorang untuk berwirausaha, terdapat beberapa alasan seseorang tertarik untuk melakukan kegiatan berwirausaha, diantaranya :²⁶

- a. Alasan Keuntungan, yaitu untuk pencarian nafkah, menjadi kaya, dan mencari pendapatan tambahan.
 - b. Alasan Sosial, yaitu untuk memperoleh gengsi atau status agar dapat dikenal dan dihormati, serta agar dapat bertemu dengan banyak orang.
- Alasan Pelayanan, yaitu untuk membuka lapangan pekerjaan dan membantu meningkatkan perekonomian masyarakat

²⁵ Suhardi, *Kewirausahaan Membangun Usaha Sukses Sejak Usia Muda* (Jakarta: Edward Tanujaya, 2017), hlm. 7.

²⁶ Handayani Rika, *Generasi Z Dan Entrepreneurship*, Terbitan P (Jakarta: Bypass, 2023), hlm. 20.

- c. Alasan Pemenuhan diri, yaitu untuk menjadi mandiri, mencapai sesuatu yang diinginkan, lebih produktif dan untuk menggunakan kemampuan pribadi.

Tidak hanya memberikan dampak positif bagi individu yang menjalankannya, tetapi juga bagi lingkungan sekitar dan perekonomian secara keseluruhan. Dalam konteks ini, penting untuk memahami berbagai manfaat yang dapat diperoleh dari kegiatan berwirausaha. Adapun manfaat dalam berwirausaha adalah sebagai berikut:²⁷

- a. Memberikan peluang dan kebebasan untuk mengendalikan nasib sendiri, dengan adanya usaha sendiri akan memberikan peluang dan kebebasan bagi pengusaha dalam mencapai tujuan hidupnya.
- b. Dengan memanfaatkan peluang yang ada semakin banyak pengusaha memulai usahanya dengan berbagai perubahan dan mengurangi pengangguran.
- c. Dengan meraih keuntungan dapat meningkatkan skala usaha, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan individu, keluarga, dan bagi pihak-pihak lain yang terlibat dalam bisnis.
- d. Dengan berkembangnya ide, bakat, kemampuan maupun keterampilan menjadikan sumber daya penghasilan dan telah dikelola dengan efektif dan efisien (tidak sia-sia).
- e. Dengan menjadi sumber penghasilan bagi masyarakat maka dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat.

²⁷Anita Sari, Determinan Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Ekonomi Syariah Uin Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, *skripsi*, (Padangsidempuan; Uin Syekh Ali Hasan Ahmad Addary, 2024), hlm. 16.

3. Berwirausaha Menurut Islam

Islam menganjurkan manusia bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidupnya termasuk bercocok tanam, berkebun, berbisnis dan berdagang, dimana berdagang ini termasuk kedalam konsep jual beli fiqih muamalah. Dimana jual beli merujuk pada pertukaran harta dengan harta yang kemudian berpindah kepemilikan yang disertai ijab dan qabul menurut ketentuan syariat islam.²⁸

Islamic entrepreneurship adalah konsep kewirausahaan yang dilandasi oleh nilai-nilai Islam, yang menjadikan aktivitas usaha tidak hanya sebagai sarana mencari keuntungan duniawi, tetapi juga sebagai bentuk ibadah dan tanggung jawab sosial. Dalam pandangan Islam, seorang wirausahawan Muslim tidak hanya fokus pada pencapaian profit, tetapi juga memastikan bahwa usahanya dijalankan sesuai dengan syariah, mengedepankan kejujuran, keadilan, dan kesejahteraan masyarakat.²⁹

Seperti yang dikemukakan oleh Salah Koubaa (2015), “Entrepreneurship in Islam is not merely a means of economic gain but a form of worship when conducted within the framework of Shariah,” yang berarti bahwa aktivitas berwirausaha akan bernilai ibadah apabila dijalankan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, seperti kejujuran, tanggung jawab, dan keadilan.

Dalam Alquran surat al-Jumuah ayat 10, Allah Swt memerintahkan umat Islam untuk tidak bermalas-malasan setelah menjalankan Ibadah, akan

²⁸ Darwis Harahap, *Fiqih Muamalah 1*, Medan, Merdeka Kreasi Group, 2021, hlm. 33

²⁹ Mamunor Rashid et al., “Prinsip , Praktik Dan Potensi Kewirausahaan Dari Perspektif,” *International Journal of Engineering, Business and Management (IJEEM)*, 2024, hlm. 40–47.

tetapi dibertebaran di muka bumi dan melakukan aktivitas pencarian anugerah Allah Swt, yang berbunyi:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ أَذْكُرُوا
 اللَّهُ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ١٠

Artinya : Apabila salat (Jumat) telah dilaksanakan, bertebaranlah kamu di bumi, carilah karunia Allah, dan ingatlah Allah sebanyak-banyaknya agar kamu beruntung.³⁰

Ayat tersebut menyatakan apabila telah ditunaikan sholat, maka bertebaranlah dimuka bumi dan carilah sebagian dari karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung. Kata bertebaranlah dan carilah sebagian dari karunia Allah serta ingatlah Allah banyak-banyak merupakan prinsip wirausaha.³¹ Nabi Muhammad SAW juga pernah bersabda “Sembilan dari sepuluh pintu rezeki terdapat dalam perdagangan.” (HR. Ahmad).

Sejarah mencatat bahwa perjalanan kehidupan Nabi Muhammad SAW dalam menafkahi diri dan keluarganya dijalannya dengan berwirausaha, karena ketika beliau masih berusia 2 bulan dalam kandungan ibunya (Aminah) ayahnya (Abdullah) telah meninggal dunia, dan dalam usia 6 tahun, beliau harus kehilangan ibunya yang tercinta, maka hidupnya tergantung pada pamannya Abu Thalib. Abu Thalib disamping orang yang tergolong kurang mampu, juga memiliki banyak keluarga yang harus dibiayainya. Keadaan inilah yang membuat Nabi merasa terpanggil untuk ikut berusaha bersama pamannya, karenanya “Rasulullah bekerja sebagai pengembala kambing untuk membantu

³⁰ QS. Al-jumu'ah (62): 10.

³¹ Fikri Maulana, “Pendidikan Kewirausahaan Dalam Islam,” *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 2, No. 1, 2020, hlm. 33 .

meringankan beban pamannya Selanjutnya pada usia 12 tahun, beliau harus ikut dengan pamannya Abu Thalib membawa barang dagangan, pulang pergi dengan jarak yang tergolong jauh yaitu antara Mekkah dan Madinah, untuk menjalankan wirausaha (bisnis) tersebut. Keuletan, kejujuran dan kepiyawaiannya dalam menjalankan bisnis tersebut mendapat sambutan yang baik di kalangan masyarakat Syam, sehingga “segenap golongan manusia menerima kehadirannya, sampai ia mendapat gelar dari mereka sebagai al-Amin, Sang jujur, yang terpercaya”.³²

Berdasarkan penjelasan dan kutipan di atas, maka dapat diketahui bahwa wirausaha merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam ajaran Islam, sehingga ketika Rasulullah ketika ditanyak oleh para shabat mengenai pekerjaan apa yang paling baik dilakukan, Nabi bersabda: “seseorang yang bekerja dengan tangannya, dan setiap bisnis yang dihalalkan. Perlu dicatat bahwa keberhasilan Nabi dalam menjalankan wirausahanya di Negeri Syam dan berbagai daerah lainnya, tidak terlepas dari sifat yang melekat pada dirinya, yaitu jujur (shiddiq), sangat dipercaya (amanah) transparan (tabligh), dan kreatif, inovatif/cerdas (fathanah). Sifat-sifat inilah yang membawa beliau menjadi pelaku bisnis profesional, dan atas dasar ini pulalah, “beliau bermitra dengan seorang janda kaya raya bernama Khadijah (yang nantinya dalam usia 25 tahun Nabi menikah dengannya) berbisnis dengan sistem bagi hasil (profit

³² Kamaluddin, “Kewirausahaan Dalam Pandangan Islam,” *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan*, Volume 1, No. 1, 2020. hlm. 304.

sharing), yang akhirnya Khadijah mengangkat Nabi Muhammad sebagai manager perdagangannya ke pusat perdagangan Habashah di Yaman”.³³

4. Pendidikan Kewirausahaan

Pendidikan yaitu hasil yang di capai oleh peserta didik setelah diselenggarakannya kegiatan pendidikan. Kegiatan yang dilakukan yaitu berupa bimbingan pengajaran dan latihan yang di arahkan untuk mencapai ujuan pendidikan tersebut. Kewirausahaan adalah penerapan kreativitas dan inovasi unuk memecahkan masalah dan upaya memanfaatkan peluang yang di hadapi setiap hari.

Pendidikan kewirausahaan timbul karena interaksi antara ilmu pengetahuan yang di peroleh dari suatu rangkaian kerja yang di dapat dalam peraktik. Kewirausahaan di jaman sekarang ini bukan hanya tentang bakat dan urusan di lapangan, namun juga perlu adanya disiplin ilmu yang mempelajarinya. Dalam pengertian lainnya pendidikan kewirausahaan merupakan usaha sadar yang di lakukan individu untuk menambah wawasan tentang kewirausahaan. Wawasan kewirausahaan mendidik para calon pengusaha untuk memiliki kemandirian, keberanian, dan kecermatan dalam berwirausaha sehingga pelaku dapat meminimalisir kegagalan dalam berwirausaha. Seseorang yang menerima pendidikan kewirausahaan dasar yang menyediakan kompetensi dalam hal administrasi, lebih cenderung

³³ Kamaluddin, “Kewirausahaan Dalam Pandangan Islam,” *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan*, Volume 1, No. 1, 2020. hlm. 305..

terlibat dalam kegiatan kewirausahaan di masa depan untuk mengembangkan bisnis baru.³⁴

Pendidikan kewirausahaan merupakan bimbingan yang diberikan oleh suatu individu pada manusia lainnya agar memiliki bekal ilmu dan dasar-dasar pengetahuan tentang kewirausahaan. Adapun indikator-indikator pendidikan kewirausahaan adalah:³⁵

- a. Kualitas tenaga pendidik Kualitas tenaga pendidik adalah bagaimana upaya tenaga pendidik agar seseorang dapat memahami ilmu yang telah diberikan.
- b. Fasilitas belajar mengajar Fasilitas merupakan segala perangkat atau peralatan, bahan, dan perabotan yang dapat digunakan dalam proses pendidikan.
- c. Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan kebijakan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

5. Kondisi ekonomi

Dalam kamus Bahasa Indonesia bahwa kondisi adalah keadaan, kedudukan (orang, benda, negara, dan sebagainya). Adapula yang mengartikan status sebagai kedudukan seseorang dalam kelompok serta dalam masyarakat. Sedangkan secara harfiah status berarti posisi atau keadaan dalam suatu

³⁴ Khairun Nisa, "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Sosial Ekonomi Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara," *Skripsi*, (Medan; UNIMED 2021), hlm. 16.

³⁵ Cindy Aulia Harahap, " Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Alumni Program Studi Ekonomi Syariah Uin Syahada Padangsidimpuan," *skripsi*, (Padangsidimpuan; UIN SYAHADA 2022), hlm. 24.

jenjang atau hirarki dalam suatu wadah sebagai simbol dari hak dan kewajiban dan jumlah peranan yang ideal dari seseorang.³⁶

Sedangkan ekonomi itu sendiri berasal dari bahasa Yunani yaitu dari kata *Oikonomia*, kata ini berasal dari kata *Oikos* dan *Nomos*, *Oikos* berarti rumah tangga dan *Nomos* berarti tata laksana atau pengaturan, jadi ekonomi berarti pengaturan tata laksana rumah tangga, Perkataan ekonomi mengandung arti tentang hubungan manusia dalam usahanya dalam memenuhi kebutuhannya.

Dari beberapa pengertian di atas dapat bahwa kondisi ekonomi adalah suatu tingkatan yang dimiliki oleh seseorang yang didasarkan pada kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dari penghasilan atau pendapatan yang diperoleh sehingga mempunyai peranan pada status sosial seseorang dalam struktur masyarakat. Penghasilan atau pekerjaan tertentu juga dapat menentukan tinggi rendahnya status seseorang.³⁷

Penulis menyimpulkan bahwa yang dimaksud dengan kondisi ekonomi adalah kondisi yang menggambarkan kedudukan seseorang atau keluarga dalam masyarakat berdasarkan kondisi kehidupan ekonomi atau kekayaan. Hal ini membuktikan betapa dominannya faktor kehidupan ekonomi seseorang dalam menentukan status sosial, walaupun kita sadari bahwa status sosial banyak dipengaruhi oleh unsur lain, seperti pendidikan keturunan dan jabatan di mana unsur-unsur tersebut juga akan dapat mempengaruhi kehidupan.

³⁶ Poerdarmawinta, *Kamus Umum Bahasa Indoneisa*, Terbitan P (Jakarta: Balai Pustaka, 1982).

³⁷ Fiades Ranga, "Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Pilihan Studi Lanjut Siswa SMP NEGERI 2 REJANG LEBONG," 2023, hlm. 17-18.

Menurut proses perkembang-annya, status sosial dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu:³⁸

- a. *Ascribed* status atau status yang diperoleh atas dasar keturunan. Kedudukan ini diperoleh atas dasar turunan atau warisan dari orang tuanya, jadi sejak lahir seseorang telah diberi kedudukan dalam masyarakat.
- b. *Achieved* status atau status yang diperoleh atas dasar usaha yang dilakukan secara sengaja.

Memahami berbagai elemen yang memengaruhi kondisi ekonomi sangat penting sebagai dasar dalam mengambil keputusan, baik di tingkat kebijakan maupun usaha. Adapun hal-hal yang memengaruhi kondisi ekonomi antara lain adalah sebagai berikut:"

- a. Ukuran kekayaan adalah semakin kaya seseorang maka akan tinggi tingkat status seseorang dalam masyarakat.
- b. Ukuran kekuasaan adalah semakin tinggi wewenang seseorang dalam masyarakat maka semakin tinggi status sosial ekonomi seseorang tersebut.
- c. Ukuran kehormatan adalah orang yang disegani di masyarakat akan ditempatkan lebih tinggi dari orang lain dalam masyarakat.
- d. Ukuran ilmu pengetahuan adalah ilmu pengetahuan sebagai ukuran dipakai oleh masyarakat yang menghargai ilmu pengetahuan.

Terdapat beberapa variabel yang sering digunakan sebagai indikator untuk mengukur kondisi ekonomi seseorang dapat diukur menggunakan indikator sebagai berikut:³⁹

³⁸ Wijianto Wijianto and Ika Farida Ulfa, "Pengaruh Status Sosial Dan Kondisi Ekonomi Keluarga Terhadap Motivasi Bekerja Bagi Remaja Awal (Usia 12-16 Tahun) Di Kabupaten Ponorogo," *Al Tijarah*, Volume 2, No. 2, 2016, hlm. 192.

- a. Pendidikan, berasal dari kata “didik”, lalu kata ini mendapat awalan “me” sehingga menjadi “mendidik” artinya, memelihara dan memberi latihan. Dalam memelihara dan memberi latihan diperlukan adanya ajaran, tuntutan, dan pimpinan mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran.
- b. Pendapatan merupakan kemampuan suatu rumah tangga atau individu untuk memperoleh barang, dan jasa, kemampuan ini diukur dengan tingkat harga pada saat memperoleh barang dan jasa.
- c. Pekerjaan merupakan suatu kegiatan yang bersifat ekonomis dan dapat dilakukan seseorang atau sekelompok orang untuk menghasilkan barang atau jasa. Pekerjaan dibagi menjadi dua golongan yaitu pegawai negeri dan swasta.

6. Media Sosial

Media sosial adalah sebuah media online dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Blog, jejaring sosial dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia.⁴⁰

Pada Februari 2025, jumlah identitas pengguna media sosial secara global mencapai 5,24 miliar. Angka ini mewakili 63,9% dari total populasi dunia, menunjukkan tingginya tingkat adopsi media sosial di berbagai kalangan. Dari segi pertumbuhan, terdapat peningkatan sebesar 0,5% atau

³⁹ Nurdiana, “Pengetahuan Wirausaha, Motivasi Berwirausaha, Kondisi ekonomi Dan Lingkungan Keluarga, Pengaruhnya Terhadap Minat Berwirausaha Ibu Rumah Tangga,” *PROMOSI Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Volume 10, No. 2, 2022, hlm. 52.

⁴⁰ Makhmudah Siti, *Medsos Dan Dampaknya Pada Perilaku Keagamaan Remaja*, Edisi Pert (Nganjuk: Guepedia, 2019), hlm. 22-48.

sekitar 24 juta identitas pengguna dalam kurun waktu tiga bulan terakhir. Sementara itu, dibandingkan dengan tahun sebelumnya, jumlah pengguna meningkat sebesar 4,1% atau setara dengan 206 juta identitas baru.

Rata-rata waktu yang dihabiskan pengguna setiap hari untuk menggunakan media sosial adalah 2 jam 21 menit, sedikit menurun 2 menit dibandingkan tahun sebelumnya (-1,3%). Pengguna rata-rata juga aktif di sekitar 6,8 platform media sosial per bulan, meningkat 2,3% dibanding tahun lalu. Sebanyak 94,2% dari pengguna internet memiliki identitas media sosial, dan dari total identitas pengguna dewasa (usia 18+), 86,6% dari populasi usia tersebut telah memiliki akun media sosial. Berdasarkan distribusi gender, identitas pengguna laki-laki mendominasi dengan persentase 54,6%, sementara perempuan menyumbang 45,4% dari keseluruhan identitas pengguna media sosial.

Tapi pada intinya sosial media hanya memiliki satu fungsi yaitu untuk menjalin komunikasi secara online. Adapun macam-macam media sosial paling populer di dunia yaitu :

a. Facebook

Media sosial buatan Mark Zuckerberg ini memang menduduki peringkat pertama media sosial yang paling banyak di gunakan di dunia. Kepopuleran facebook inilah yang mengantarkan Mark Zuckerberg menjadi salah satu orang terkaya di dunia diusia yang masih muda. Pada Februari

2025,⁴¹ Jangkauan potensial global dari iklan facebook diperkirakan mencapai 2,28 miliar pengguna. Angka ini mempersentasikan sekitar 27,9% dari total populasi di dunia dan 41,1% dari seluruh pengguna internet. Selama kuartal seblumnya, jangkauan iklan facebook meningkat sebesar 2,8% atau setara dengan penambahan sekitar 62 juta pengguna. Jika dibandingkan secara tahunan, pertumbuhannya mencapai 4,3% yaitu bertambah sekitar 93 juta pengguna.

Dari sisi demografi, proporsi pengguna laki-laki yang dapat dijangkau oleh iklan Facebook mencakup 56,7% dari total audiens usia 18 tahun ke atas, sementara pengguna perempuan mencakup 43,3%. Tingkat adopsi iklan Facebook di kalangan populasi usia dewasa mencapai 39,4%, dengan 44,7% di antaranya adalah laki-laki dan 33,8% adalah perempuan. Data ini menegaskan bahwa Facebook tetap menjadi salah satu platform digital terkuat untuk menjangkau audiens global melalui iklan.

b. Instagram

Instagram merupakan media sosial tempat berbagi foto atau video yang paling populer saat ini. Pada awalnya Instagram hanya tersedia di aplikasi IOS (iphone / ipad), tapi saat ini sudah tersedia untuk berbagai OS yang lain seperti android, symbian, windows phone, dll. Per Februari 2025, potensi jangkauan audiens iklan di Instagram secara global mencapai 1,74 miliar orang.⁴² Ini setara dengan 21,3% dari total populasi dunia dan 31,3%

⁴¹ we are social, Digital 2025 Indonesia, <https://wearesocial.com/id/blog/2025/02/digital-2025/>, (diakses tanggal 25 Mei 2025 pukul 11.28 WIB).

⁴² we are social, Digital 2025 Indonesia, <https://wearesocial.com/id/blog/2025/02/digital-2025/>, (diakses tanggal 25 Mei 2025 pukul 11.40 WIB).

dari total pengguna internet. Dalam tiga bulan terakhir, jangkauan iklan Instagram mengalami peningkatan sebesar 3,2% atau sekitar 54 juta orang.

Sementara itu, jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, terjadi pertumbuhan sebesar 5,5% atau tambahan 91 juta pengguna yang dapat dijangkau melalui iklan di platform ini.

Dari segi gender, proporsi jangkauan iklan Instagram untuk pengguna usia 18 tahun ke atas menunjukkan bahwa 52,7% adalah laki-laki dan 47,3% adalah perempuan. Adapun tingkat adopsi iklan Instagram terhadap populasi usia 18 tahun ke atas menunjukkan bahwa 28,8% dari populasi global dalam kelompok usia ini dapat dijangkau melalui iklan, dengan rincian 30,3% dari populasi laki-laki dan 27,0% dari populasi perempuan. Data ini menggarisbawahi peran signifikan Instagram sebagai platform periklanan digital yang terus berkembang secara global.

c. *WhatsApp*

Pada Februari 2025, jumlah pengguna aktif bulanan *WhatsApp* secara global telah mencapai 2 miliar orang. Angka ini menunjukkan bahwa sekitar 24,4% dari total populasi dunia menggunakan *WhatsApp* secara aktif setiap bulannya. Jika dilihat berdasarkan populasi yang berusia 13 tahun ke atas, proporsi pengguna aktif *WhatsApp* meningkat menjadi 30,9%.⁴³ Dari segi distribusi gender, data menunjukkan bahwa pengguna laki-laki sedikit lebih banyak dibandingkan perempuan. Pengguna laki-laki mencakup

⁴³ we are social, Digital 2025 Indonesia, <https://wearesocial.com/id/blog/2025/02/digital-2025/>, (diakses tanggal 25 Mei 2025 pukul 12.05 WIB).

51,8% dari total pengguna, sedangkan pengguna perempuan berjumlah 48,1%. Statistik ini menunjukkan bahwa *WhatsApp* tetap menjadi salah satu aplikasi pesan instan paling populer di dunia dengan penetrasi yang luas di berbagai segmen populasi.

7. Hubungan Antara Pendidikan Kewirausahaan dan Kondisi Ekonomi Dengan Minat Berwirausaha

Pendidikan kewirausahaan dan minat berwirausaha apabila dikolaborasikan maka akan memunculkan sikap dalam berwirausaha karena sejatinya pendidikan kewirausahaan dapat membangun kemampuan, pengetahuan, dan pembentukan karakter yang penting bagi kreativitas. Dan juga pendidikan kewirausahaan dapat memunculkan minat berwirausaha pada diri seorang mahasiswa dan selanjutnya mahasiswa akan melakukan tindakan atau melakukan aktivitas kewirausahaan sehingga nantinya akan mendorong minat atau keinginan.

Hasil penelitian Irwin (2024)⁴⁴ mengatakan bahwa kewirausahaan dipandang sebagai sumber penting bagi pertumbuhan ekonomi dan pendidikan kewirausahaan merupakan komponen penting dalam penciptaan dan pengembangan sikap kewirausahaan. Garret juga mengemukakan hal yang sama yaitu ada dua faktor yang dapat mempengaruhi pembentukan dan perubahan sikap yaitu faktor psikologi yang meliputi motivasi atau minat dan faktor kultur yang meliputi Pendidikan.

⁴⁴ Muh Irwin, "Hubungan Pendidikan Kewirausahaan Dan Minat Berwirausaha Terhadap Sikap Kewirausahaan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar, Makassar State University," *Jurnal Intelek dan Cendekiawan Nusantara*, Volume 1, No. 1, Februari 2024, hlm. 323..

Hasil penelitian Afiyati, Sudarno dan Loviana (2023)⁴⁵ mengungkapkan bahwa variabel pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Nilai koefisien variabel yang positif menunjukkan bahwa semakin tinggi pola pikir kewirausahaan yang dimiliki maka minat untuk berwirausaha juga akan semakin besar. Berbekal dari pengetahuan tersebut, mahasiswa menjadi memiliki gambaran mengenai kegiatan kewirausahaan akan lebih banyak mendatangkan keuntungan atau kerugian pada mereka, lebih bisa menyakinkan orang terdekatnya agar mendukung keputusannya untuk memulai sebuah usaha, kemudian kepercayaan diri untuk sukses dalam melakukan kegiatan kewirausahaan akan semakin besar.

Hasil penelitian dari Nasution dan Nisa (2022)⁴⁶ menjelaskan bahwa variabel pendidikan berwirausaha dan sosial ekonomi secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Karena apabila minat berwirausahanya sudah ada di dalam diri mahasiswa tetapi pendidikan kewirausahaan dan sosial ekonominya tidak mencukupi maka niat yang sudah ada akan terundur.

B. Penelitian Terdahulu

Tabel II. 1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Nurlela (Skripsi UIN Syahada	Pengaruh <i>E-Commerce</i> dan	Hasil penelitian didapatkan bahwa <i>E-commerce</i> tidak

⁴⁵ Reza Rizki Afiyati, Sudarno Sudarno, and Leny Noviani, "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Pola Pikir Kewirausahaan Sebagai Variabel Mediasi," *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)* 11, no. 3 (2023): hlm. 8,

⁴⁶ Muhammad Irfan Nasution dan Khairun Nisa, "Pendidikan Kewirausahaan Dan Sosial Ekonomi Terhadap Minat Berwirausaha," *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, Bisnis Digital Dan Kewirausahaan*, Volume 1, No. 1, 2022, hlm. 35.

	Padangsidimpuan) 2024	<i>Teknologi Informasi Terhadap Minat Berwirausaha Alumni Dengan Pendidikan Kewirausahaan Sebagai Variabel Moderasi</i>	berpengaruh dan tidak signifikan terhadap minat berwirausaha, <i>Teknologi informasi</i> dan pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. ⁴⁷
2	Rodiana Marpaung (Skripsi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara) 2023	Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan <i>Self Efficacy</i> Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi	Dari hasil penelitian yang dilakukan, pengetahuan kewirausahaan dan <i>self efficacy</i> memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa pendidikan akuntansi. ⁴⁸
3	Siti Aminah (Jurnal UIN Syahada Padangsidimpuan Vol.1,No.1) 2022	Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Padangsidimpuan	Pendapatan, lingkungan dan pendidikan secara simultan berpengaruh terhadap minat berwirausaha Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Padangsidimpuan. ⁴⁹
4	Jumiati, Reza, Sutrisno (Jurnal Prosiding Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Mulawarna, Vol. 2, No.1) 2022	Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa	Hasil bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif atau signifikan secara parsial memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha. Sedangkan faktor ekspektasi pendapatan berpengaruh positif atau signifikan secara parsial

⁴⁷ Nurlela, "Pengaruh *E-Commerce* dan *Teknologi Informasi* Terhadap Minat Berwirausaha Alumni Dengan Pendidikan Kewirausahaan Sebagai Variabel Moderasi,"(Padangsidimpuan:UIN Syahada Padangsidimpuan,2024), hlm 85.

⁴⁸ Rodiana Marpaung, "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan *Self Efficacy* Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntans," *skripsi*, (Medan : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2023), hlm 66.

⁴⁹ Aminah, "Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Padangsidimpuan), dalam Jurnal Ekonomi, Volume 1, No. 1, Juni 2022, hlm 49.

		Pendidikan Ekonomi Universitas Mulwarman.	memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha. ⁵⁰
5	Hasan Basri Durin, Marwan (Jurnal Salingka Nagari, Vol. 01, No. 2) 2022.	Pengaruh Pendidikan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.	Secara parsial, Pendidikan Kewirausahaan maupun Lingkungan Keluarga memiliki pengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Secara simultan, kedua variabel tersebut secara bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Faktor praktek kewirausahaan dan dukungan orang tua menjadi aspek yang sangat berperan dalam meningkatkan minat berwirausaha. ⁵¹
6	Muhammad Irfan Nasution, Khairun Nisa (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, Bisnis Digital dan Kewirausahaan, Vol. 1, No. 1) Januari 2022	Pendidikan Kewirausahaan dan Sosial Ekonomi Terhadap Minat berwirausaha.	Diketahui secara parsial variabel Pendidikan berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Selain itu pada variabel status sosial ekonomi menunjukkan bahwa status sosial ekonomi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Secara simultan diketahui variabel Pendidikan berwirausaha dan status sosial ekonomi terhadap Minat berwirausaha dalam hal ini dapat diketahui bahwa pendidikan berwirausaha dan status sosial ekonomi secara bersama-sama memiliki

⁵⁰ Jumiaty Jumiaty, Reza Reza, and Sutrisno Sutrisno, "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Mulwarman," *dalam Jurnal Prosiding Prodi Ekonomi FKIP Universitas Mulwarman*, Volume 2, No. 1, 2022, hlm. 9.

⁵¹ Hasan Basri Durin and Marwan Marwan, "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang," *Jurnal Salingka Nagari*, Volume.1, No. 2 2022, hlm. 447.

			pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. ⁵²
7	Khoirun Nisa (Skripsi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara) 2021	Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Sosial Ekonomi Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan berwirausaha dan status sosial ekonomi secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. ⁵³
8	Ni Putu Cempaka Widyawati dkk (Jurnal Manajemen Vol. 10, No. 11) 2021	Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Kewirausahaan Dengan Efikasi Diri Kewirausahaan Sebagai Variabel Pemoderasi	Hasil penelitian menunjukan bahwa pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat kewirausahaan. Selain itu efikasi diri kewirausahaan memoderasi pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat kewirausahaan. Berarti efikasi diri kewirausahaan dapat memperkuat pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat kewirausahaan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Udayana. ⁵⁴
9	Andika Isma (Jurnal Nalar Pendidikan Vol 8, No. 1) 2020	Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan status ekonomi sosial orang tua dan pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat

⁵² Muhammad Irfan Nasution dan Khairun Nisa, "Pendidikan Kewirausahaan Dan Sosial Ekonomi Terhadap Minat Berwirausaha," *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, Bisnis Digital Dan Kewirausahaan*, Volume 1, No. 1, 2022, hlm. 36.

⁵³ Nisa, "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Sosial Ekonomi Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara," *skripsi*, (Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2021), hlm 81.

⁵⁴ Ni Putu Cempaka Widyawati dkk, "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Kewirausahaan Dengan Efikasi Diri Kewirausahaan Sebagai Variabel Pemoderasi," *E-Jurnal Manajemen*, Vol. 10, No. 11, hlm. 2.

		Berwirausaha Mahasiswa Di Universitas Negeri Makasar.	berwirausaha mahasiswa. Sedangkan secara parsial, pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa namun untuk status sosial ekonomi orang tua memnunjukkan tidak adanya pengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa. ⁵⁵
10	Vivi Kusumadewi (Jurnal Pendidikan dan Ekonomi, Vol. 9, No. 2) 2020	Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Dan perkembangan Meida Sosial Terhadap Minat Berwirausaha	Secara parsial, pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan perkembangan media sosial masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Secara simultan, ketiga variabel tersebut juga secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. ⁵⁶

Persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nurlela memiliki kesamaan yaitu Terdapat di variabel Y yaitu minat berwirausaha. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian sebelumnya pengaruh *E-commerce* dan *Teknologi Informasi* sebagai variabel X, sedangkan penelitian ini hanya menggunakan satu variabel X yaitu Pendidikan kewirausahaan.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Rodiana Marpaung memiliki kesamaan yaitu Terdapat di variabel X yaitu pendidikan kewirausahaan. Perbedaan penelitian

⁵⁵ Andika Isma, Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa di universitas negeri makasar , dalam *Jurnal Nalar Pendidikan*, Volume 8, No 1, 2020, Hlm. 2.

⁵⁶ Vivi Kusumadewi, “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Dan Perkembangan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha,” *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi* Volume 9, No. 2, 2020, hlm. 111 .

ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian sebelumnya pengetahuan kewirausahaan dan *self effecancy* sebagai variabel X, sedangkan penelitian ini hanya menggunakan satu variabel X yaitu Pendidikan kewirausahaan.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Aminah memiliki kesamaan yaitu di variabel X pendidikan kewirausahaan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah variabel Y pada penelitian sebelumnya berfokus pada minat berwirausaha mahasiswa sedangkan pada penelitian ini berfokus pada minat mahasiswa ekonomi berwirausaha di media sosial.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Jumiati, Reza, Sutrisno memiliki kesamaan yaitu di variabel X pendidikan kewirausahaan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada penelitian ini memiliki variabel moderasi sedangkan pada penelitian sebelumnya tidak memiliki variabel moderasi.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Hasan Basri Durin, Marwan memiliki kesamaan yaitu pada variabel X pendidikan kewirausahaan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah variabel Y pada penelitian sebelumnya berfokus pada minat berwirausaha mahasiswa sedangkan pada penelitian ini berfokus pada minat mahasiswa ekonomi berwirausaha di media sosial.
6. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Irfan Nasution, Khairun Nisa memiliki persamaan yaitu pada variabel X pendidikan kewirausahaan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah variabel Y pada penelitian sebelumnya berfokus pada minat berwirausaha mahasiswa

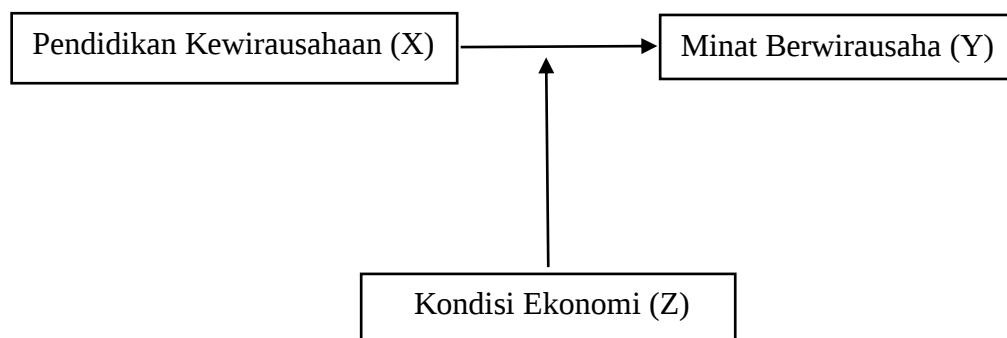
sedangkan pada penelitian ini berfokus pada minat mahasiswa ekonomi berwirausaha di media sosial.

7. Penelitian yang dilakukan oleh Khoirun Nisa memiliki kesamaan yaitu di variabel X pendidikan kewirausahaan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian sebelumnya pengetahuan kewirausahaan dan sosial ekonomi sebagai variabel X, sedangkan penelitian ini hanya menggunakan satu variabel X yaitu Pendidikan kewirausahaan.
8. Penelitian yang dilakukan oleh Ni putu cempaka widyawati memiliki kesamaan yaitu di variabel X dan Y pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada variabel Z pada penelitian sebelumnya efikasi diri pada penelitian ini kondisi ekonomi .
9. Penelitian yang dilakukan oleh Andika isma memiliki kesamaan yaitu di variabel Y minat berwirausaha. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada penelitian sebelumnya kondisi ekonomi merupakan variabel X sedangkan pada penelitian ini kondisi sosial merupakan variabel moderasi.
10. Penelitian yang dilakukan oleh Vivi kusumadewi memiliki kesamaan yaitu di variabel Y minat berwirausaha. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada penelitian sebelumnya memiliki tiga variabel X yaitu pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga, perkembangan media sosial. sedangkan pada penelitian ini hanya memiliki satu variabel X yaitu pendidikan kewirausahaan.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir menjelaskan hubungan antara variabel yang akan diteliti. Kerangka pikir perlu dibuat apabila terdapat dua variabel atau lebih dalam suatu penelitian. Kerangka pikir juga diperlukan dalam perumusan hipotesis (baik berbentuk komparasi maupun hubungan). Maka di uji bagaimana pendidikan kewirausahaan (X) sebagai variabel bebas mempengaruhi minat berwirausaha (Y) sebagai variabel terikat, dan kondisi ekonomi (Z) sebagai variabel moderasi. Kerangka pikir harus menjelaskan hubungan antara variabel independen dengan dependen serta variabel moderasi apakah memperkuat atau memperlemah penggunaan media sosial sebagai variabel bebas dlam meningkatkan minat berwirausaha sebagai varibel terikat.

Gambar II. 2 Kerangka pikir



Berdasarkan gambar di atas, dapat diketahui adanya keterkaitan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Pendidikan kewirausahaan (X) dapat mempengaruhi minat berwirausaha (Y), dan Kondisi ekonomi (Z) dapat memperkuat atau memperlemah variabel penggunaan media sosial dalam meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa ekonomi.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap permasalahan yang ada dan harus diuji kebenarannya secara empiris dengan menggunakan data- data yang berhubungan. Hipotesis akan ditolak jika hasil penelitian tidak sesuai dengan hipotesis, dan akan diterima jika fakta-fakta membenarkan. Oleh karena itu, berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian dan landasan teori pada penelitian ini, maka hipotesis yang diajukan adalah :

H_{a1} : Pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha di media sosial.

H_{a2} : Pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha di media sosial dimoderasi oleh kondisi ekonomi.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Penelitian ini akan dilakukan mulai dari bulan Mei.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif asosiatif, penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh antara variabel yang dapat diukur secara numerik, Kondisi ekonomi bertindak sebagai variabel moderasi yang akan dilihat apakah memperkuat atau memperlemah hubungan antara pendidikan kewirausahaan dan minat berwirausaha. Data biasanya dikumpulkan menggunakan survei atau kuesioner untuk mendapatkan data kuantitatif yang dapat di analisis menggunakan teknik statistik, seperti analisis regresi moderasi.⁵⁷

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi terdiri dari sekumpulan kemungkinan objek penelitian atau dapat dikatakan semua objek sebagai pusat dari penelitian suatu wilayah yang didalamnya terdapat subjek dan objek dengan kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan dengan tujuan untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya merupakan sebuah definisi dari populasi.⁵⁸ Pada penelitian kali

⁵⁷ Sujarweni Wiratna, *Penelitian Kuantitatif Akuntansi Dengan SPSS*, Cetakan Pe (Yogyakarta: Pustaka Baru Press Yogyakarta, 2024), hlm. 2.

⁵⁸ Achmad Willya R, *Metodologi Penelitian Sosial*, Terbitan P (Batam: Rey Medika Grafika, 2022), hlm. 139.

ini menetapkan populasi ialah mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Angkatan 2021 UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang berjumlah 175 Mahasiswa.

2. Sampel

Sampel didefinisikan sebagai suatu bagian dari populasi dengan jumlah dan karakteristik yang dimilikinya yang diangkat pada suatu penelitian. Sedangkan definisi lain sampel sebagai suatu bagian dari populasi yang menjadi fokus dalam sebuah penelitian.⁵⁹ Dengan demikian, peneliti perlu menentukan sampel dengan menggunakan teknik sampling yang tepat. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai kriteria yang di inginkan, yaitu pada Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Angkatan 2021 . Untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti. Sampel merupakan bagian dari populasi dimana, besar sampel harus mencukupi untuk menggambarkan populasi. Rumusan perhitungan besaran sampel menggunakan rumus slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi

e = Presentase kesalahan sampel, a=10 %

⁵⁹ Winardi Endang, *Teori Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, Cetakan Pe (Jakarata: Bumi Aksara, 2021), hlm. 152 .

Maka berdasarkan rumus diatas diketahui bahwa :

$$n = \frac{175}{1 + 175 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{175}{1 + 1,75}$$

$$n = \frac{175}{2,75}$$

$$n = 63,6$$

Dari perhitungan diatas maka sampel yang akan di teliti berjumlah 63,6 digenapkan menjadi 64 mahasiswa. Dalam penelitian ini, penelitian, peneliti akan memilik Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Angkatan 2021.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ialah:

1. Observasi atau Pengamatan

Observasi adalah suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu.⁶⁰ Observasi dalam yaitu Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Angkatan 2021 UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk mendapatkan jawaban yang berhubungan dengan masalah

⁶⁰ Adisna Nadia Phafiandita et al., "Urgensi Evaluasi Pembelajaran Di Kelas," *JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik* 3, Volume 3, No. 2, 2022, hlm. 117.

penelitian.⁶¹ Wawancara dalam penelitian ini yaitu Program Studi Ekonomi Syariah Angkatan 2021 UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

3. Angket

Angket adalah suatu bentuk daftar pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti untuk diajukan kepada responden. Isi daftar pertanyaan tersebut merupakan pertanyaan-pertanyaan yang jawabannya diperlukan untuk memecahkan problematika atau permasalahan penelitian.⁶²

Pertanyaan-pertanyaan tersebut yang akan diajukan kepada responden yang dalam penelitian ini adalah Program Studi Ekonomi Syariah Angkatan 2021 UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik pengumpulan data, dengan menggunakan skala likert.

Tabel III.1 Penetapan Skor Alternatif Atas Jawaban Angket

Jawaban	Bobot Nilai
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Adapun indikator terkait pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha di media sosial dengan kondisi ekonomi sebagai variabel moderasi dapat dilihat dari tabel berikut :

⁶¹ fadhallah, *Wawancara*, Cetakan pe (Jakarta: UNJ PRESS, 2020), hlm. 20.

⁶² Abubakar rifai, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Edisi pert (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), hlm. 23.

Tabel III. 2 Kisi-Kisi Angket Variabel

No	Variabel	Indikator	Nomor Pertanyaan
1.	Minat Berwirausaha (Y)	Perasaan senang	1,2
		Ketertarikan seseorang	3,4
		Perhatian seseorang	5,6
2.	Pendidikan Kewirausahaan (X)	Kualitas tenaga pendidik	1,2
		Fasilitas belajar mengajar	3,4
		Kurikulum	5,6
3.	Kondisi ekonomi (Z)	Pendidikan	1,2
		Pendapatan	3,4
		Pekerjaan	5,6

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui penelaahan sumber tertulis seperti buku, laporan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya yang memuat data atau informasi yang diperlukan peneliti.

E. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung di lapangan oleh peneliti dari orang yang bersangkutan. Data primer dalam penelitian ini adalah data primer penelitian yang diperoleh dari sumber asli hasil kuesioner yang disebarkan pada Program Studi Ekonomi Syariah Angkatan 2021 UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.⁶³

⁶³ Sujarweni Wiratna, *Penelitian Kuantitatif Akuntansi Dengan SPSS*, Cetakan Pe (Yogyakarta: Pustaka Baru Press Yogyakarta, 2024), hlm. 4.

F. Teknik Analisis Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode Structural Equation model *Partial Lest Square* (SEM PLS) dengan bantuan aplikasi Smart PLS Analisis Data Deskriptif versi 4 sebagai alat hitung. Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini ialah :

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah bentuk analisis data penelitian untuk menguji generalisasi hasil penelitian yang didasarkan atas satu sampel. Analisis deskriptif ini dilakukan melalui pengujian hipotesis deskriptif.

Hasil analisisnya adalah apakah hipotesis penelitian dapat digeneralisasikan atau tidak. Jika hipotesis nol (H_0) diterima, berarti hasil penelitian dapat digeneralisasikan. Analisis deskriptif ini menggunakan satu variabel atau lebih tapi bersifat mandiri, karena itu analisis ini tidak berbentuk perbandingan atau hubungan.⁶⁴

2. Analisis Model Pengukuran (*Outer Models*)

Pengujian *Outer Models*, merupakan ikatan antara variabel laten dengan indikator-indikatornya, ataupun bisa dikatakan jika *outer model* mendefinisikan bagaimana setiap indikator berhubungan dengan variabel latennya. Uji yang dicoba pada *outer model* yaitu:

Tabel III. 3 Parameter Outer Model

Pengujian	Parameter	Rule Oof thumb
-----------	-----------	----------------

⁶⁴ Nasution, Lenni Masnidar. "Statistik deskriptif." *Hikmah* 14.1 (2017), hlm. 49-55.

Uji Validitas	<i>Outer loading</i>	>0,7
	<i>Average Variance Extracted</i>	>0,5
Uji Reliabilitas	<i>Cronbach Alpha</i>	>0,7
	<i>Composite reliability</i>	>0,7

- a. *Convergent Validity*. Nilai converen validity merupakan nilai loading faktor pada variabel laten dengan indikator-indikatornya. Dengan nilai yang diharapkan 0.7.
- b. *Discriminant Validity*. Nilai ini ialah nilai dari *cross loading* faktor yang bermanfaat untuk mengetahui apakah konstruk memiliki diskriminan yang mencukupi yakni dengan cara menyamakan nilai loading pada konstruk yang dituju harus lebih besar dibandingkan dengan nilai loading konstruk yang lain.
- c. *Average Variance Extracted (AVE)*. Nilai AVE yang diharapkan > 0.5.
- d. *Composite reability*. Data yang mempunyai *composite reability* >0.7 memiliki reabilitas yang tinggi. Uji reabilitas diperkuat dengan *cornbach's alpha*, dengan nilai yang diharapkan >0.7 untuk semua konstruk.⁶⁵

3. Analisis Model Struktural (*Inner Models*)

Inner model merupakan model struktural yang digunakan untuk memprediksi hubungan kausalitas (hubungan sebab-akibat) antar variabel laten atau variabel yang tidak dapat diukur secara langsung. *Model struktural (inner model)* menggambarkan hubungan kausalitas antar variabel laten yang

⁶⁵ I Made Anom Arya Pering, "Abstrak Jurnal Satyagraha," *Jurnal Satyagraha* 03, no. 02 (2021), hlm. 28–48.

telah dibangun berdasarkan substansi teori. Pada uji bantuan *model struktural* (*inner model*) menggunakan prosedur *Bootstrapping* dan *Blindfolding* dalam SMART PLS.

Tabel III. 4 Kriteria *Inner Model*

No	Evaluasi	Kriteria
1	Coefficient Determination (R^2)	0,67 (kuat) 0,33 (moderat) 0,19 (lemah)
2	Effect Size (f^2)	0,02 (kecil) 0,15 (sedang) 0,35 (besar)

a. R-Square

Merupakan koefisien determinasi pada suatu konstruk endogen. Nilai *R-Square* juga menjelaskan variasi dari variabel eksogen terhadap variabel endogennya. Hal ini berguna untuk dapat memprediksi apakah model adalah baik/ buruk.⁶⁶

b. F- Square

Pengukuran *F-Square* atau f^2 effect size merupakan ukuran yang digunakan untuk menilai dampak relative dari suatu variabel yang mempengaruhi (*eksogen*) terhadap variabel yang dipengaruhi (*endogen*). Pengukuran f^2 (*f-square*) disebut juga dengan efek

⁶⁶ Dyah Lintang Trenggonowati and Kulsum Kulsum, "Analisis Faktor Optimalisasi Golden Age Anak Usia Dini Studi Kasus Di Kota Cilegon," *Journal Industrial Servicess* 4, no. 1 (2018), hlm. 54.

perubahan R^2 . Yang dimana perubahan nilai saat variabel eksogen tertentu dihilangkan dan berdampak *substantif* pada konstruk endogen

4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan analisis *full model structural equation modeling* (SEM) dengan SmartPLS. Dalam *full model structural equation modeling* selain mengkonfirmasi teori, juga menjelaskan ada atau tidaknya hubungan antara variabel laten.

Untuk menjawab hipotesis dapat dilihat pada hasil pengujian model struktural (*inner model*) pada output path *coefficients* dan p value. Jika nilai p value signifikan ($< 0,01$) artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.⁶⁷

Kriteria signifikansi variabel moderasi adalah:

- a. Jika nilai p-value $< 0,01$ maka signifikan, artinya variabel moderasi “berperan” dalam memoderasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai p-value $> 0,01$ maka tidak signifikan, artinya variabel moderasinya “tidak berperan dalam memoderasi pengaruh variabel independen terhadap dependen.”⁶⁸

Kriteria untuk jenis variabel moderasi adalah:

- a. Jika uji variabel moderating dengan hasil signifikansi $> 0,01$ dan uji variabel independen dikali variabel moderating dengan hasil signifikansi $< 0,01$ maka terjadi moderasi murni. Moderasi murni (*Pure Moderator*)

⁶⁷ Musyafii Ayatulloh, *Konsep Dasar Structural Equation Model-Partial Least Square (SEM-PLS)* (Tangerang Selatan: Pascal Books, 2021), hlm. 13.

⁶⁸ Lie Liana, “Using MRA with SPSS to Test the Effect of Moderating Variables on the Relationship between Independent Variables and Dependent Variables,” *Jurnal Teknologi Informasi Dinamik*, Volume 14, No 2, 2020, hlm 40.

terjadi ketika variabel yang memoderasi variabel bebas dan variabel terikat berinteraksi dengan variabel independen tanpa menjadi variabel independen.

- b. Jika uji variabel moderating dengan hasil signifikansi $< 0,01$ dan uji variabel independen dikali variabel moderating dengan hasil signifikansi $< 0,01$ terjadi moderasi semu. Moderasi semu (*Quasi-moderator*) ialah variabel yang dimoderasi antara variabel bebas dan variabel terikat yang juga merupakan variabel bebas.
- c. Jika uji variabel moderating dengan hasil signifikansi $< 0,01$ dan uji variabel independen dikali variabel moderating dengan hasil signifikan $> 0,01$ maka terjadi moderasi predictor (predictor moderasi variabel) variabel moderasi hanya berperan sebagai variabel independen.
- d. Jika uji variabel moderating dengan hasil signifikansi $> 0,01$ dan uji variabel independen dikali variabel moderating dengan hasil signifikansi $> 0,01$ maka terjadi moderasi potensial. Moderasi potensial (*Homologiser Moderator*) merupakan variabel yang berpotensi menjadi variabel moderasi. Variabel ini tidak berinteraksi dengan variabel bebas dan tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan variabel terikat.⁶⁹

⁶⁹ Sujarweni Wiratna, *Penelitian Kuantitatif Akuntansi Dengan SPSS*, Cetakan Pe (Yogyakarta: Pustaka Baru Press Yogyakarta, 2024), hlm. 10.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Negeri Syekh Ali Hasan

Ahmad Addary Padangsidimpuan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary berdiri pada tahun 2012. FEBI berdiri bersamaan dengan proses alih status STAIN Padangsidimpuan menjadi IAIN Padangsidimpuan berdasarkan peraturan Presiden No. 52 tahun 2013 tentang perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidimpuan menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan yang ditanda tangani oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada tanggal 30 Juli 2013. Perpres ini diundangkan di Jakarta pada tanggal 6 Agustus 2013 oleh Menteri Hukum dan HAM RI, Amir Syamsudin pada Lembaga Negara tahun 2013 No. 122.

Tindak lanjut Perpres tersebut adalah lahirnya peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 93 tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Padangsidimpuan yang diundangkan di Jakarta pada tanggal 12 Desember 2013 oleh menteri Hukum dan HAM, Amir Syamsudin pada Lembaga Negara Republik Indonesia 2013 No. 1459. Melalui peningkatan status ini, IAIN Padangsidimpuan memiliki empat Fakultas, yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum (FASIH), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) dan satu Prodi Program Pasca Sarjana.

IAIN Padangsidimpuan dipercaya untuk melaksanakan arahan kementerian agama untuk mewujudkan integrasi dan interkoneksi dan menghilangkan dikotomi ilmu pengetahuan, meskipun terbatas pada ilmu ilmu sosial dan humanioral. FEBI merupakan Fakultas termuda dari segi pengalaman meskipun keempat Fakultas sama lahirnya, sebab (tiga) merupakan peningkatan status dari jurusan yang ada ketika masih di bawah bendera STAIN.

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia nomor 87b tahun 2022, tepat pada tanggal 8 juni 2022 IAIN Padangsidimpuan resmi bertransformasi menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (Syahada), dengan bapak Prof Dr. Darwis Harahap, S. Hi. M. S.i sebagai dekan FEBI. Dalam melaksanakan kewajiban dibantu oleh bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M. Si, sebagai wakil dekan bidang akademik dan pengembangan lembaga, ibu Dr. Rukiah S.E., M. Si sebagai wakil dekan bidang administrasi umum perencanaan dan keuangan. Ibu Dr. Hj. Replita, M. Si sebagai wakil dekan bidang kemahasiswaan dan kerja sama.

Program studi ekonomi syariah berkomitmen untuk menghasilkan sarjana manajemen yang profesional, berkarakter dan mampu bersaing di dunia kerja. Komitmen ini ditunjukkan melalui penerapan kurikulum yang sesuai dengan standar SN-DIKTI, dengan menekankan kompetensi khusus Ekonomi Syariah. Lulusan program studi S1 Ekonomi Syariah tidak saja dibekali ilmu pengetahuan ekonomi dan bisnis yang luas dan mendalam, tetapi juga dibekali pengetahuan dan keterampilan tentang teknologi informasi (IT)

serta penguasaan bahasa inggris yang memadai.⁷⁰

2. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

a. Visi

Menjadi pusat pengembangan ekonomi dan bisnis Islam berbasis teoantropoekosentris (Al-Ilahiyah, Al- Insaniyah, Al- Kauniah) dan berperan aktif di tingkat internasional.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan berkualitas secara konsep dan praktis yang berbasis teoantropoekosentris.
- 2) Meningkatkan kualitas Penelitian di bidang ekonomi dan bisnis Islam yang berbasis teoantropoekosentris.
- 3) Meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat di bidang ekonomi dan bisnis Islam yang berbasis teoantropoekosentris.
- 4) Mengembangkan jaringan kerjasama dengan pemangku kepentingan internasional dan nasional.
- 5) Membangun Sistem Manajemen dengan Tata Kelola dan Budaya Mutu yang Baik Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi.

c. Tujuan

- 1) Menghasilkan lulusan yang berkualitas, cerdas, berjiwa kewirausahaan dan teoantropoekosentris profesional yang berbasis
- 2) Menghasilkan karya ilmiah yang bisa jadi rujukan dalam ilmu ekonomi

⁷⁰ UIN SYAHADA, "Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan AddaryPadangsidimpuan,"<https://febi.iainpadangsidimpuan.ac.id/febi/sejarah/>, (diakses tanggal 13 Mei Pukul 22.30 WIB).

dan bisnis Islam.

- 3) Menghasilkan karya pengabdian melalui penerapan ilmu ekonomi dan bisnis islam untuk mewujudkan masyarakat Islam sejahtera.
- 4) Menghasilkan kerjasama dalam peningkatan kualitas tridharma perguruan tinggi yang berkelanjutan.
- 5) Mewujudkan kinerja fakultas yang efektif dan efisien dalam pemanfaatan Komunikasi.⁷¹

B. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari kuesioner yang dibagikan kepada responden yang dilakukan sejak bulan Mei 2025 kepada Mahasiswa ekonomi syariah tahun angkatan 2021 sebanyak 64 sampel.

C. Analisis Data

Bagian ini digunakan untuk mendeskripsikan data sehingga dapat dipahami, untuk membuat kesimpulan mengenai karakteristik populasi berdasarkan data-data yang di dapatkan dari sampel. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data menggunakan SmartPLS 4 adalah sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan analisis yang memberi gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian maksimum, dan minimum. Adapun statistik deskriptif pada penelitian ini akan di tampilkan pada tabel IV.1 berikut:

⁷¹ UIN SYAHADA, "Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan AddaryPadangsidempuan," <https://febi.iain-padangsidempuan.ac.id/febi/visi-dan-misi-fakultas-ekonomi-dan-bisnis-islam/>, (diakses tanggal 13 Mei Pukul 23.20 WIB).

Tabel IV. 1 Statistik Deskriptif

	N	MIN	MAX	MEAN	Std. Deviation
X	64	11	30	23,05	3,83
Y	64	12	25	19,44	2,93
Z	64	11	30	21,88	3,92

Sumber : data diolah output Ms. Excel, (2025)

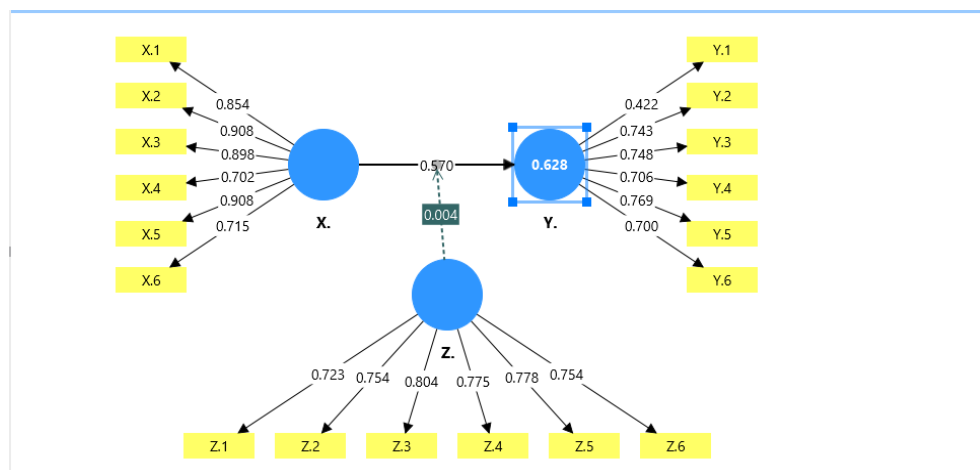
Berdasarkan tabel IV. 1 dapat dilihat bahwa data yang diolah sebanyak 64 responden . Variabel (Y) minat berwirausaha memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 19,44 dari maksimum skor 25 dan standar deviasi sebesar 2,93, mahasiswa cenderung memiliki minat yang cukup tinggi untuk berwirausaha, meskipun masih ada sebagian yang kurang tertarik. Ini bisa disebabkan oleh faktor pribadi, seperti kesiapan mental, modal atau belum ada ide usaha. Kemudian untuk variabel (X) pendidikan kewirausahaan memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 23,05 dari maksimum skor 30 dan standar deviasi sebesar 3,83, sebagian besar responden memiliki persepsi yang cukup baik terhadap pendidikan kewirausahaan yang mereka terima, terlihat dari rata-rata skor yang tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa kampus telah menyediakan pembelajaran kewirausahaan yang cukup berkualitas bagi mahasiswa. Dan untuk variabel (Z) kondisi ekonomi memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 21,88 dari maksimum skor 30 dan standar deviasi sebesar 3,92. Kondisi ekonomi responden beragam, dari yang kurang mampu hingga yang lebih mapan. Hal ini penting karena dalam penelitian ini kondisi ekonomi diuji sebagai variabel moderasi, meskipun hasil akhir menunjukkan bahwa kondisi ini tidak memperkuat hubungan antara pendidikan kewirausahaan dan minat berwirausaha.

2. Uji Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)

a. Validitas Konvergen

Indikator dianggap valid apabila nilai koefisien $>0,7$. Semua variable *factor loading* pada penelitian ini sudah memiliki nilai $>0,7$. Hal ini berarti indikator dapat dianggap valid. Untuk menguji *covergent validity* baik apabila *outer loading* $>0,7$. Pada gambar IV.1 disajikan hasil kolerasi antara indikator dengan kontraknya setelah dilakukan analisis dengan menggunakan SmartPLS 4.

Gambar IV. 1 Partical Last Square (PLS)

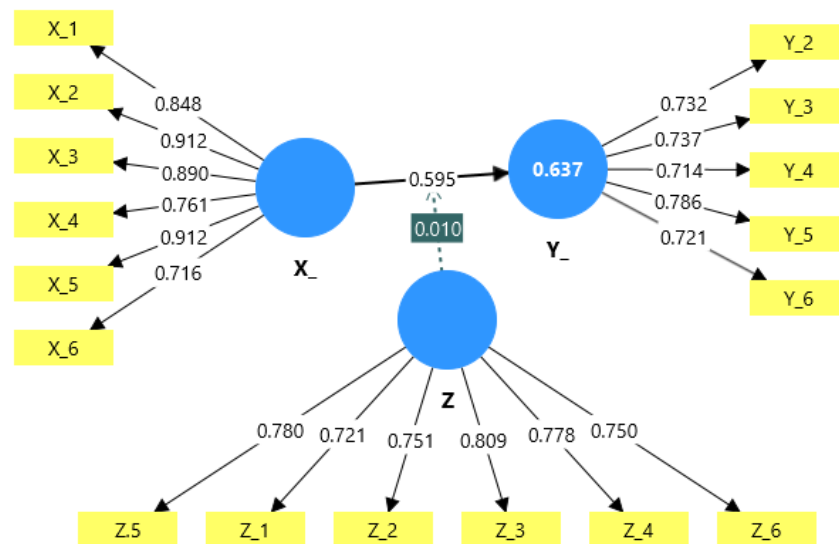


Sumber: Data diolah output smartPLS 4 (2025)

Nilai *Loading factor* Harus lebih besar dari 0,7. Jika nilainya dibawah 0,7, itu akan di eliminasi dari model karena tidak sesuai dan dianggap tidak valid. Dilihat pada gambar IV. 1 terdapat satu pertanyaan pada Y_1 yang nilai loading factornya 0,422 artinya lebih kecil dari 0,7 sehingga pernyataan ini tidak memenuhi syarat valid dan harus dieliminasi. Untuk mendapatkan hasil yang valid maka peneliti melakukan

uji ulang setelah pernyataan Y_1 dieliminasi dan hasilnya di tunjukkan pada gambar IV. 2 berikut:

Gambar IV. 2 Partical Last Square (PLS)



Sumber: Data diolah ouput SmartPLS versi 4 (2025)

Gambar IV. 2 menunjukkan output dari hasil analisis PLS algoritma setelah hasil sebelumnya terdapat pernyataan yang tidak valid. Pada output analisis PLS algoritma kedua ini menunjukkan bahwa semua indikator memiliki nilai loading factor diatas 0,7 sehingga semua pernyataan dianggap valid. Untuk penjelasan lebih lanjut, peneliti menyajikan hasil pada tabel IV. 2 berikut ini:

Tabel IV. 2 Outer Loading

	X	Y	Z	Z x X
X_1	0,848			
X_2	0,912			
X_3	0,890			
X_4	0,761			
X_5	0,912			
X_6	0,716			
Y_1		0,732		

Y_2		0,737		
Y_3		0,714		
Y_4		0,786		
Y_5		0,721		
Z_1			0,721	
Z_2			0,751	
Z_3			0,809	
Z_4			0,778	
Z_5			0,780	
Z_6			0,750	
Z x X				1,000

Sumber : data output SmartPLS 4 data diolah (2025)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai *loading factor* semua item pernyataan >0.7 , maka dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan dinyatakan valid konvergen. Selanjutnya, *validitas konvergen* dilihat dari nilai AVE dengan ketentuan nilai AVE $>0,5$, maka ketentuan tersebut sudah memenuhi syarat. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel IV. 3 berikut :

Tabel IV.3
Discriminat Validity Metode Average Variance Extracted (AVE)

Variabel	AVE
Minat Berwirausaha (Y)	0,711
Pendidikan Kewirausahaan (X)	0,543
Kondisi Ekonomi (Z)	0,598

Sumber : data output SmartPLS 4 diolah (2025)

Berdasarkan tabel IV. 3 maka dapat dilihat bahwa, Variabel minat berwirausaha (Y) memiliki nilai AVE $0,738 > 0,5$, variabel pendidikan kewirausahaan (X) memiliki nilai AVE $0,843 > 0,5$, variabel kondisi ekonomi memiliki nilai $0,765 > 0,5$. Maka dapat disimpulkan bahwa semua nilai AVE setiap indikator $> 0,5$ sehingga memenuhi syarat indikator valid.

b. Validitas Diskriminan

Indikator suatu penelitian dikatakan memenuhi syarat validitas

deskriminan apabila nilai *cross loading* faktor yang bermanfaat untuk mengetahui apakah konstruk memiliki diskriminan yang mencukupi yakni dengan cara menyamakan nilai loading pada konstruk yang di tuju harus lebih besar dibandingkan dengan nilai loading konstruk lainnya.

Tabel IV. 4 Hasil Nilai *Cross Loading*

	X	Y	Z	X x Z
X_1	0,848	0,643	0,655	-0,176
X_2	0,912	0,786	0,594	-0,233
X_3	0,890	0,649	0,721	-0,250
X_4	0,761	0,496	0,608	-0,197
X_5	0,912	0,786	0,594	-0,233
X_6	0,716	0,498	0,611	-0,224
Y_1	0,430	0,732	0,464	-0,196
Y_2	0,417	0,737	0,518	-0,174
Y_3	0,397	0,714	0,450	-0,063
Y_4	0,512	0,786	0,594	-0,233
Y_5	0,462	0,721	0,478	0,062
Z_1	0,590	0,649	0,721	-0,250
Z_2	0,440	0,487	0,751	-0,098
Z_3	0,486	0,537	0,809	-0,075
Z_4	0,340	0,379	0,778	0,036
Z_5	0,456	0,560	0,780	-0,089
Z_6	0,638	0,474	0,750	-0,245
Z x X	-0,258	-0,183	-0,171	1,000

Sumber : data output SmartPls 4 diolah (2025)

Berdasarkan tabel IV. 4, dapat diketahui bahwa setiap indikator yang digunakan untuk membentuk masing-masing variabel dalam penelitian ini telah memenuhi syarat validitas diskriminan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *cross loading* yang dimiliki setiap indikator lebih besar dari 0,7. Artinya, masing-masing indikator lebih kuat dalam menjelaskan variabel yang diukurnya dibandingkan variabel lainnya. Dengan demikian, data dalam penelitian ini dapat dikatakan memiliki

validitas diskriminan yang baik..

c. Uji Reabilitas

Nilai reliabilitas dari indikator-indikator yang membentuk suatu variabel diuji dengan menggunakan nilai *composite reliability*. Suatu variabel dianggap memenuhi kriteria reliabilitas jika nilai *composite reliability*-nya $> 0,7$. Artinya, maka variabel tersebut dianggap sudah *reliabel*, artinya indikator-indikatornya konsisten dalam mengukur hal yang sama. Nilai *composite reliability* untuk masing-masing variabel dalam penelitian ini bisa dilihat pada Tabel IV.5 berikut:

Tabel IV. 5 Croncbach's alpha dan Composite Reliability

	Croncbach's alpha	Composite reliability (rho_c)
X	0,918	0,936
Y	0,800	0,857
Z	0,860	0,894

Sumber : data output SmartPLS 4 data diolah

Berdasarkan tabel IV. 5, dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* dari semua variabel $> 0,7$. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria reliabilitas, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel tergolong *reliabel*.

3. Analisis Model Struktural (*Inner Model*)

Setelah data pada penelitian ini dinyatakan lulus uji outer loading maka selanjutnya akan dilakukan uji *inner loading*. Pengujian inner model untuk melihat pengaruh langsung dan tidak langsung antar variabel. Analisis model struktural menggunakan pengujian antara lain.

a. R-Square

Nilai *R-Square* juga menjelaskan variasi dari variabel *eksogen* terhadap variabel *endogennya*. Hal ini berguna untuk dapat memprediksi apakah model adalah baik/buruk.

Tabel IV. 6 Coefficient of Determination

Variabel Endogen	R-square	R-square adjusted
Minat berwirausaha (Y)	0,637	0,618

Sumber : data output SmartPLS 4 diolah (2025)

Pada tabel IV.6 diperoleh nilai *R-Square* variabel minat berwirausaha (Y) sebesar 0,618, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dapat dijelaskan oleh variabel Pendidikan Kewirausahaan (X) sebesar 61,8% dan sisanya 38,2% dapat dijelaskan dengan variabel lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini.

b. F-Square

Pengukuran *F-Square* atau *f² effect size* merupakan ukuran yang digunakan untuk menilai dampak relative dari suatu variabel yang mempengaruhi (*eksogen*) terhadap variabel yang dipengaruhi (*endogen*). Pengukuran *f² (f-square)* disebut juga dengan efek perubahan *R²*. Yang dimana perubahan nilai saat variabel eksogen tertentu dihilangkan dan berdampak *substantif* pada konstruk *endogen*.

Tabel IV. 7 Uji Effect Size (f2)

	Minat Berwirausaha
Pendidikan Kewirausahaan	0,425
Kondisi Ekonomi x Pendidikan Kewirausahaan	0,001

Sumber: hasil output smartPLS versi 4 data diolah (2025)

Berdasarkan tabel IV. 7 hasil uji menunjukkan bahwa:

- 1) Nilai ini menunjukkan besarnya pengaruh langsung Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha. Nilai 0,425 termasuk kategori sedang hingga kuat, yang berarti Pendidikan Kewirausahaan memiliki peran yang cukup signifikan dalam meningkatkan minat seseorang untuk berwirausaha. Semakin baik pendidikan kewirausahaan yang diterima, semakin tinggi pula minat berwirausaha.
- 2) Nilai interaksi antara Kondisi Ekonomi dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha. Nilai 0,001 sangat kecil, hampir mendekati nol. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh gabungan (interaksi) antara kondisi ekonomi dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha sangat lemah atau bahkan dapat diabaikan. Dengan kata lain, walaupun kondisi ekonomi dan pendidikan kewirausahaan sama-sama ada, pengaruh sinergisnya terhadap minat berwirausaha tidak signifikan.

c. Uji Hipotesis

Untuk menjawab hipotesis dapat dilihat pada hasil pengujian model

struktural (*inner model*) pada output original sample (*path coefficients*) dan p-value. Jika nilai p-value signifikan $>0,1$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.

Tabel IV. 8 Hasil Uji Hipotesis

	Original Sample	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T sstatistics (O\STDEV)	P value
X_ -> Y_	0,653	0,672	0,153	4,277	0,000
Z_ x X_ -> Y_	0,015	0,0200,15	0,054	0,274	0,392

Sumber : data output SmartPLS 4 data diolah (2025)

Berdasarkan tabel IV. 7 yang diperoleh dari hasil uji *bootstrapping* menggunakan SmartPLS versi 4 maka dapat disimpulkan hasil hipotesis sebagai berikut:

- 1) Variabel pendidikan kewirausahaan (X) nilai original sample sebesar 0,653 berarah dengan p-value 0,000 sehingga variabel pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Angkatan 2021 UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addry Padangsidempuan artinya H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima.
- 2) Variabel moderasi kondisi ekonomi (Z) terhadap hubungan antara pendidikan kewirausahaan (X) dan minat berwirausaha (Y) menunjukkan hasil yang tidak signifikan, yaitu dengan nilai $p > 0,1$. Hal ini berarti bahwa kondisi ekonomi tidak berperan dalam memperkuat atau memperlemah pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha secara signifikan.

3) Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel kondisi ekonomi tidak berpengaruh secara langsung terhadap minat berwirausaha ($p > 0,1$), namun tetap diuji sebagai variabel interaksi. Ini menunjukkan bahwa kondisi ekonomi berperan sebagai *pure moderator* dalam hubungan antara pendidikan kewirausahaan dan minat berwirausaha.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah peneliti melakukan penelitian secara langsung dengan penybarab angket yang ditujukan kepada mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Angkatan 2021 UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dan mengolah hasil jawaban responden dari angket yang peneliti sebarakan melalui smart PLS versi 4 dari hasil uji R-Square dapat diperoleh pada variabel minat berwirausaha di media sosial mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah angkatan 2021 dapat dijelaskan oleh variabel Pendidikan Kewirausahaan (X) sebesar 61,8% dan sisanya sebesar 38,2% dapat dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak disebutkan dalam penelitian ini.

1. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha di Media Sosial

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa di media sosial dengan nilai koefisien sebesar 0,653, T-statistik 4,277, dan p-value 0,000 (signifikan pada $\alpha = 10\%$). Artinya, semakin tinggi tingkat pendidikan kewirausahaan yang diterima mahasiswa, maka semakin tinggi pula minat mereka untuk berwirausaha di media sosial.

Dengan kata lain, semakin tinggi tingkat pendidikan kewirausahaan yang diterima mahasiswa baik melalui mata kuliah, pelatihan, seminar, workshop, maupun pengalaman langsung maka semakin besar pula dorongan atau keinginan mereka untuk memulai usaha, khususnya melalui platform media sosial seperti Instagram, TikTok, atau marketplace online. Pendidikan kewirausahaan memberi pengetahuan, keterampilan, dan kepercayaan diri yang dibutuhkan mahasiswa untuk melihat peluang, mengelola usaha, dan menghadapi risiko dalam dunia bisnis digital. Oleh karena itu, peran pendidikan kewirausahaan sangat penting dalam menumbuhkan semangat dan minat berwirausaha di kalangan mahasiswa, terutama di era digital saat ini.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori *Theory of Planned Behavior* yang menyatakan bahwa sikap dan kontrol perilaku yang dirasakan (dalam hal ini melalui pendidikan kewirausahaan) dapat meningkatkan niat atau minat individu untuk melakukan tindakan tertentu, seperti berwirausaha. Penelitian lainnya yang mendukung hasil penelitian ini juga dilakukan oleh Afiyati (2023)⁷², Komaria (2023)⁷³, Fenanda (2022)⁷⁴, Nisa (2022)⁷⁵, Kusumadewi

⁷² Afiyati, Sudarno, and Noviani, Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Pola Pikir Kewirausahaan Sebagai Variabel Mediasi, *dalam jurnal Pendidikan Kewirausahaan*, Volume 11, No. 3, 2023, hlm. 8.

⁷³ Tafsir Komaria, Aniek Hindrayani, and Dini Octoria, "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Yang Dimediasi Oleh Pola Pikir Kewirausahaan Pada Siswa SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo," *Journal on Education*, Volume 6, No. 1, Desember 2023, hlm. 954.

⁷⁴ Rizki Fernanda and Ridwan Ibrahim, "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Niat Berwirausaha Yang Dimediasi Oleh Motivasi Dan Sikap Pada Mahasiswa S1 Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Syiah Kuala Angkatan 2016," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, Volume 7, No. 1, Februari 2022, hlm. 218.

⁷⁵ Nisa, "Pendidikan Kewirausahaan Dan Sosial Ekonomi Terhadap Minat Berwirausaha," *dalam jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, Bisnis Digital dan Kewirausahaan*, Volume 1, No. 1, Januari 2022, Hlm. 29.

(2020)⁷⁶ menyebutkan bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha mahasiswa. Hal ini disebabkan karena melalui pendidikan kewirausahaan, mahasiswa tidak hanya memperoleh pengetahuan teoritis tentang dunia usaha, tetapi juga mendapatkan gambaran yang lebih konkret mengenai langkah-langkah dalam memulai dan menjalankan bisnis. Selain itu, materi yang disampaikan dalam pendidikan kewirausahaan mampu meningkatkan rasa percaya diri mahasiswa terhadap kemampuan mereka sendiri, serta menumbuhkan keyakinan bahwa mereka memiliki potensi dan peluang untuk sukses dalam bidang usaha. Dengan begitu, pendidikan kewirausahaan berperan penting dalam membentuk pola pikir dan kesiapan mental mahasiswa untuk menjadi wirausahawan.

2. Peran Moderasi Kondisi Ekonomi pada Hubungan Pendidikan Kewirausahaan dan Minat Berwirausaha.

Berdasarkan Hasil pengujian interaksi antara pendidikan kewirausahaan dan kondisi ekonomi menunjukkan nilai koefisien 0,015, T-statistik 0,274, dan p-value 0,392, sehingga tidak signifikan ($p > 0,1$). Artinya, kondisi ekonomi tidak memoderasi hubungan antara pendidikan kewirausahaan dan minat berwirausaha di media sosial mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah angkatan 2021 UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Dengan kata lain, apakah kondisi ekonomi seseorang tinggi atau rendah, hal tersebut tidak memperkuat ataupun memperlemah pengaruh

⁷⁶ Kusumadewi, "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Dan Perkembangan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha." Dalam Jurnal Pendidikan dan Ekonomi, Volume 9, No. 2, 2020, hlm. 105.

pendidikan kewirausahaan terhadap minat mereka untuk berwirausaha.

Hasil ini menunjukkan bahwa minat mahasiswa untuk berwirausaha lebih dipengaruhi oleh apa yang mereka pelajari selama pendidikan kewirausahaan, bukan dari kondisi ekonomi keluarganya. Pendidikan kewirausahaan memberi pengetahuan, keterampilan, dan semangat untuk memulai usaha, bahkan bagi mereka yang berasal dari keluarga dengan ekonomi menengah ke bawah, ini membuktikan bahwa pendidikan kewirausahaan dapat memberikan dampak positif yang merata bagi semua mahasiswa.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ramadhanti (2024)⁷⁷ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa locus of control tidak mampu memoderasi hubungan antara pendidikan kewirausahaan dan minat berwirausaha, maupun antara latar belakang keluarga (yang mencakup aspek sosial ekonomi) dan minat berwirausaha. Artinya, meskipun pendidikan kewirausahaan dan latar belakang keluarga (termasuk kondisi ekonomi) berpengaruh positif secara langsung terhadap minat berwirausaha, efek moderasinya tidak signifikan.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menekankan pentingnya peran pendidikan kewirausahaan itu sendiri. Oleh karena itu, kampus sebaiknya terus meningkatkan kualitas pendidikan kewirausahaan agar dapat mendorong minat mahasiswa berwirausaha, tanpa memandang latar belakang ekonomi mereka.

⁷⁷ Kirana Ramadhanti, “ Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Latar Belakang Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Moderasi, Skripsi, (Salatiga: Universitas Islam Negeri Salatiga, 2024), hlm. 51.

E. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun dalam prosennya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna sulit, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan. Diantara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada penggunaan variabel yang diteliti yaitu pendidikan kewirausahaan dan kondisi ekonomi sementara masih banyak lagi variabel lain yang dapat diteliti Efikasi Diri, Motivasi, Media Sosial, Lingkungan Keluarga dan lain lain.
2. Populasi yang dijadikan bahan penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah UIN Syahada Padangsidempuan dengan sampel mahasiswa UIN syahada padangsidempuan angkatan 2021.
3. Dalam menyebarkan kuesioner/ angket, peneliti tidak mengetahui apakah responden mengisi angket dengan jujur dalam menjawab setiap pernyataan yang diberikan yang dapat mempengaruhi validitas yang diperoleh. Meskipun demikian peneliti tetap berusaha dan selalu sabar dalam melakukan penelitian ini agar penelitian ini maksimal. Akhirnya dengan segala kerja keras serta usaha dan bantuan dari semua pihak skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga peneliti selanjutnya lebih sempurna.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pada pembahasan dan analisis data mengenai pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha di media sosial dengan kondisi ekonomi sebagai variabel moderasi kepada mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah angkata 2021 UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addry Padangsidempuan, yang dilakukan oleh peneliti dengan jenis data kuantitatif dengan menyebarkan angket menggunakan metode analisis yang digunakan yaitu, analisis data dengan PLS SEM maka dapat ditarik beberapa kesimpulan berikut :

1. Pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha melalui media sosial. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien sebesar 0,653 dengan p-value 0,000, yang berarti semakin tinggi pendidikan kewirausahaan yang diterima mahasiswa, maka semakin tinggi pula minat mereka untuk berwirausaha di media sosial. Hasil ini mendukung teori *Theory of Planned Behavior*, yang menyatakan bahwa sikap dan kontrol perilaku yang dirasakan dapat meningkatkan niat individu untuk berperilaku, termasuk dalam konteks kewirausahaan
2. Kondisi ekonomi tidak memoderasi hubungan antara pendidikan kewirausahaan dengan minat berwirausaha di media sosial. Nilai p-value sebesar 0,392 menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh moderasi yang signifikan dari kondisi ekonomi. Dengan demikian, baik dalam kondisi ekonomi tinggi maupun rendah, pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap

minat berwirausaha tetap konsisten dan tidak diperkuat maupun diperlemah oleh faktor ekonomi

3. Variabel pendidikan kewirausahaan menjelaskan sebesar 61,8% variasi minat berwirausaha mahasiswa, sedangkan sisanya sebesar 38,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
4. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel kondisi ekonomi tidak berpengaruh secara langsung terhadap minat berwirausaha ($p > 0,1$), namun tetap diuji sebagai variabel interaksi. Ini menunjukkan bahwa kondisi ekonomi berperan sebagai *pure moderator* dalam hubungan antara pendidikan kewirausahaan dan minat berwirausaha.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mencari hubungan antara variabel X yaitu pendidikan kewirausahaan dengan variabel Y yaitu minat berwirausaha dengan menggunakan variabel Z atau variabel moderating yaitu kondisi ekonomi, berdasarkan kajian teoritis hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dilakukan maka implikasi terhadap hasil penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Bagi Institusi Ekonomi (Kampus)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan secara signifikan memengaruhi minat mahasiswa untuk berwirausaha melalui media sosial. Oleh karena itu, institusi ekonomi, khususnya UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, diharapkan dapat memperkuat kurikulum kewirausahaan, menambah kegiatan praktik kewirausahaan digital, serta

memfasilitasi pelatihan-pelatihan berbasis media sosial agar mahasiswa lebih siap terjun ke dunia usaha.

2. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini memberikan pemahaman bahwa pendidikan kewirausahaan mampu membentuk sikap dan pengetahuan yang meningkatkan minat berwirausaha, terlepas dari kondisi ekonomi. Artinya, mahasiswa seharusnya tidak menjadikan kondisi ekonomi sebagai penghalang, tetapi tetap memanfaatkan ilmu dan peluang yang ada untuk memulai usaha melalui media sosial dengan modal seminimal mungkin.

3. Bagi Pemerintah dan Lembaga Pendukung Kewirausahaan

Temuan ini dapat menjadi dasar bahwa intervensi melalui pendidikan dan pelatihan kewirausahaan tetap efektif bahkan di tengah kondisi ekonomi yang beragam. Oleh karena itu, program seperti pelatihan digital marketing, permodalan wirausaha muda, dan inkubator bisnis berbasis kampus harus terus didukung.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Implikasi akademis dari hasil ini membuka peluang penelitian lanjutan dengan mempertimbangkan variabel moderasi lain seperti efikasi diri, dukungan sosial, atau motivasi intrinsik untuk melihat lebih dalam faktor-faktor yang memperkuat hubungan antara pendidikan kewirausahaan dan minat berwirausaha mahasiswa.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian telah dipaparkan adapun beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Perguruan Tinggi (UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan). Disarankan agar perguruan tinggi lebih mengembangkan pendekatan praktis dalam pendidikan kewirausahaan, seperti mengadakan pelatihan digital marketing, bazar usaha mahasiswa, dan inkubator bisnis berbasis media sosial. Hal ini dapat meningkatkan pengalaman dan motivasi mahasiswa untuk terlibat langsung dalam dunia kewirausahaan.
2. Untuk mahasiswa, mahasiswa diharapkan dapat memanfaatkan ilmu kewirausahaan yang diperoleh di bangku kuliah untuk mulai mencoba usaha, khususnya melalui platform media sosial yang relatif mudah diakses dan membutuhkan modal lebih rendah. Mereka juga perlu lebih proaktif menggali informasi dan mencari peluang usaha sejak dini.
3. Untuk Orang Tua dan Lingkungan Keluarga, Meskipun kondisi ekonomi tidak terbukti secara signifikan memoderasi hubungan antara pendidikan kewirausahaan dan minat berwirausaha, dukungan moral dari orang tua dan keluarga tetap penting untuk membangun kepercayaan diri mahasiswa dalam memulai usaha.
4. Untuk Peneliti Selanjutnya, Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi variabel moderasi lain seperti efikasi diri, motivasi berwirausaha, atau lingkungan sosial. Selain itu, cakupan populasi juga dapat diperluas ke fakultas atau universitas lain agar hasil penelitian lebih generalizable.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiyati, Rizki, R., Sudarno, S., Noviani, L., (2023), Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Pola Pikir Kewirausahaan Sebagai Variabel Mediasi.” *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, Volume 11, No. 3, hlm. 8.<https://doi.org/10.26740/jupe.v11n3.p335-342>.
- Agusmiati, Dini, Wahyudin. A., (2020), Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan, Kepribadian, Dan Motivasi, Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Self Efficacy Sebagai Variabel Moderating.” *Economic Education Analysis Journal*, Volume 7, No. 3. 878–93. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v7i3.28317>.
- Anggal, Nikolas, (2021), *Minat Berwirausaha Mahasiswa*, samarinda, STKPK Bina Insan Samarinda.
- Anggal, Nikolas, Lio, Z., D., Dalmasius, S., Almon, L., (2021) *Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik Sekolah Tinggi Kateketik Pastoral Katolik Bina Insan Keuskupan Agung Samarinda*, Samarinda, STKPK Bina Insan Samarinda.
- Aras, Ercan, and Adem Peker. “Adolescents’ Attitudes and Intention to Seek Psychological Help According to the Theory of Planned Behavior.” *Psikiyatride Güncel Yaklaşımlar* 16, no. 4 (2024): 617–27. <https://doi.org/10.18863/pgy.1371163>.
- Bahri, Nasir, Susilawaty, E., A., (2022), *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori Dan Aplikasi*, Makassar, Unhas Press.
- Durin, Basri, H., Marwan, (2022), Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.” *Jurnal Salingka Nagari*, Volumei 1, No. 2. 440–49. <https://doi.org/10.24036/jsn.v1i2.57>.
- Endang, W., (2024), *Teori Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, Cetakan Pertama, Jakarta, Bumi Aksara.
- Fadhallah, (2020), *Wawancara*, Cetakan pertama, Jakarta, UNJ PRESS.
- Fernanda, Rizki, Ibrahim, R., (2022), Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Niat Berwirausaha Yang Dimediasi Oleh Motivasi Dan Sikap Pada Mahasiswa S1 Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Syiah Kuala Angkatan 2016.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, Volume 7, No. 1.

- Gery, Hans, M., (2024), Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Barat).” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Digital*, Volume 01, No. 03. 637–45. <https://jurnal.ittc.web.id/index.php/jebd/inde>.
- Rangga, F., (2023), Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Pilihan Studi Lanjut Siswa SMP NEGERI 2 REJANG LEBONG.
- Ida, Asta, (2017), *Pengantar Ilmu Sosial*, Cetakan Pertama, Depok, Kharisma Putra Utama.
- Irwin, M., (2024), Hubungan Pendidikan Kewirausahaan Dan Minat Berwirausaha Terhadap Sikap Kewirausahaan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar, *Jurnal Intelek dan Cendekiawan Nusantara*, Volume 1, No. 1.
- Jumiati, Reza, Sutrisno, (2022), Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Mulwarman, *Educational Studies: Conference Series*, Volume 2, No. 1. <https://doi.org/10.30872/escs.v2i1.1178>.
- Kamaluddin. “Kewirausahaan Dalam Pandangan Islam.” *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan* 1, no. 1 (2019): 302–10.
- Khoirunnisa, (2021), *Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Berwirausaha Pada Masa Pandemi Covid-19*, Volume 19.
- Komaria, Tafsir, Hindrayani, A., Octoria, D., Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Yang Dimediasi Oleh Pola Pikir Kewirausahaan Pada Siswa SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo, *Journal on Education*, Volume 6, No. 1.
- Kusumadewi, V., (2020), Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Dan Perkembangan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha, *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, Volume 9.
- Liana, L., (2020), Using MRA with SPSS to Test the Effect of Moderating Variables on the Relationship between Independent Variables and Dependent Variable, *Jurnal Teknologi Informasi Dinamik* , Volume 14, No. 2.
- Lilis, M., (2019), *Minat Dan Motivasi Belajar Di Perguruan Tinggi*, Terbitan Pertama, Jawa Tengah, Pena Persaba.
- Makhmudah S., (2019), *Medsos Dan Dampaknya Pada Perilaku Keagamaan Remaja*. Edisi Pertama, Nganjuk, Guepedia.

- Marpaung, R., (2023), *Penagruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi, Medan.*
- Maulana, F., Pendidikan Kewirausahaan Dalam Islam, *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 2, No. 01. (2020). 30–44.
- Musyafii, A., (2021), *Konsep Dasar Structural Equation Model-Partial Least Square (SEM-PLS)*, Tanggerang Selatan, Pascal Books.
- Nisa, K., (2021), *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Sosial Ekonomi Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*
- Nisa, K., Nasution, M., I., (2022), *Pendidikan Kewirausahaan Dan Sosial Ekonomi Terhadap Minat Berwirausaha., Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, Bisnis Digital Dan Kewirausahaan*, Volume 1, No. 1.
- Noerhartati, E., (2021), *Pendidikan Kewirausahaan Di Indonesia*, Terbitan Pertama, Jakarta, Penerbit Adab.
- Nurdiana, Rahmatullah, Hasan, M., Nurjannah, Fitriani, (2022), *Pengetahuan Wirausaha, Motivasi Berwirausaha, Kondisi Sosial Ekonomi Dan Lingkungan Keluarga, Pengaruhnya Terhadap Minat Berwirausaha Ibu Rumah Tangga, PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Volume 10, No. 2. 50–63. <https://doi.org/10.24127/pro.v10i2.6558>.
- Nadia, A., Permadani, A., Pradani, A., S., Wahyudi, M., I., (2022), *Urgensi Evaluasi Pembelajaran Di Kelas, Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik*, Volume 3, No. 2. <https://doi.org/10.47387/jira.v3i2.262>.
- Poerdarmawinta, *Kamus Umum Bahasa Indoneisa*, Terbitan Pertama, Jakarta, Balai Pustaka.
- Ramadhanti, K., (2024), *Penagruh Pendidikan Kewirausahaan dan Latar Belakang Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Locus Of Control Sebagai variabel Moderasi.*
- Rika, H., (2023), *Generasi Z Dan Enterpreneurship*, Terbitan Pertama, Jakarta, Bypass.
- Rifai, A. B. (2021), *Pengantar Metodologi Penelitian*, Edisi Pertama, Yogyakarta, SUKA- Press UIN Sunan Kalijaya.
- Suhardi, (2020), *Kewirausahaan Menbangun Usaha Sukses Sejak Usia Muda*, Jakarta, Edward Tanujaya.

Sujarweni, W., (2024), *Penelitian Kuantitatif Akuntansi Dengan SPSS*, Cetakan Pertama, Yogyakarta, Pustaka Baru Press Yogyakarta.

Siti, A., Siregar, B.G., Hardana, A., Arif, M., (2022), Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Padangsidimpuan, *PROFJES: Profetik Jurnal Ekonomi Syariah*, Volume 1, No. 49–65.

Trenggonowati, Lintang, D., Kulsum Kulsum, (2018), Analisis Faktor Optimalisasi Golden Age Anak Usia Dini Studi Kasus Di Kota Cilegon, *Journal Industrial Servicess*, Volume 4, No. 1. 48–56. <https://doi.org/10.36055/jiss.v4i1.4088>.

Wijianto, Ulfa, I., F., (2020), Pengaruh Status Sosial Dan Kondisi Ekonomi Keluarga Terhadap Motivasi Bekerja Bagi Remaja Awal (Usia 12-16 Tahun) Di Kabupaten Ponorogo.” *Al Tijarah*, Volume 2, No. 2. 190. <https://doi.org/10.21111/tijarah.v2i2.742>.

Willya, A. (2022), *Metodologi Penelitian Sosial*, Terbitan Pertama, Batam: Rey Medika Grafika.

<https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/fti1/article/view/95>.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Salshabila Fazri Nst
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Panyabungan/30 September 2003
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Anak Ke : Satu (1) dari Empat (4) bersaudara
Alamat Lengkap : Panyabungan, Mandailing Natal
E-mail : salshabilafazri@gmail.com

DATA ORANG TUA

Nama Orang Tua:
Ayah : Muhammad Yahya Nst
Pekerjaan : Wiraswasta
Ibu : Yusrah Hayani Tanjung
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

RIWAYAT PENDIDIKAN

Tahun 2010 – 2015 : SDN 094 Gunung Tua
Tahun 2015 – 2018 : SMP N 2 Panyabungan
Tahun 2018 – 2021 : SMA N 1 Panyabungan
Tahun 2021 – 2025 : Program Studi Ekonomi Syariah
Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidimpuan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733

Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 1217 /Un.28/G.1/G.4c/TL.00.9/05/2025

08 Mei 2025

Sifat : Biasa

Lampiran : -

Hal : Mohon Izin Riset

Yth; Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidimpuan.
Di Padangsidimpuan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa nama yang tersebut dibawah ini:

Nama : Salstabila Fazri Nst
NIM : 2140200131
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Adalah benar Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha di Media Sosial Dengan Kondisi Ekonomi Sebagai Variabel Moderasi**". Dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberi izin riset dan data pendukung sesuai dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
INIP. 197905252006041004

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Isla



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733

Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 1683/Un.28/G.1/G.4c/TL.00.9/06/2025

10 Juni 2025

Sifat : Biasa

Hal : Surat Keterangan Selesai Riset

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si

NIP : 197905252006041004

Pangkat/Gol.Ruang : Pembina Tk.I /IVb

Jabatan : Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Salshabila Fazri Nst

NIM : 2140200131

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Adalah benar yang bersangkutan telah melakukan riset di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan pada tanggal 19 Mei 2025 s.d 26 Mei 2025 dengan Judul "**Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha di Media Sosial Dengan Kondisi Ekonomi Sebagai Variabel Moderasi**".

Demikian surat ini disampaikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 197905252006041004

Tembusan :

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Lampiran Penelitian

Lampiran 1 : Daftar Pernyataan Angket

PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA DI MEDIA SOSIAL DENGAN KONDISI EKONOMI SEBAGAI VARIABLE MODERASI

A. IDENTIFIKASI RESPONDE

Kami memohon kesediaan Saudara/Saudari, Saudara/Saudari untuk menjawab pernyataan-pernyataan berikut ini. Dengan mengisi titik-titik dan memberi tanda ceklist (√) pada kotak yang tersedia.

Nama :

Nim :

Jenis Kelamin :

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah dengan seksama setiap pernyataan dari jawaban yang tersedia.
2. Jawab dan isilah sesuai dengan pernyataan dibawah ini dengan memberikan tanda ceklist (√) pada alternative yang tersedia pada kolom jawaban.
3. Setiap pernyataan mohon berikan jawaban secara objektif untuk ukuran hasil penelitian. Berikut ini terdiri atas tiga pilihan jawaban, sebagai berikut :

Alternative Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

4. Semua jawaban Saudara/Saudari dijamin kerahasiaannya.
5. Pernyataan ini semata untuk tujuan penelitian.

1. Minat Berwirausaha (Y)

No	Pernyataan	Alternative Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya merasa senang ketika memikirkan untuk memulai usaha sendiri melalui media sosial.					
2	Saya merasa bahagia saat mempelajari hal-hal tentang berwirausaha.					
3	Saya memiliki ketertarikan yang kuat terhadap dunia kewirausahaan di media sosial.					
4	Saya sering mencari informasi tentang cara memulai usaha.					
5	Saya sering memberikan perhatian lebih pada iklan dan promosi di media sosial.					
6	Saya aktif mengikuti akun media sosial yang berfokus pada kewirausahaan.					

2. Pendidikan Kewirausahaan

No	Pernyataan	Alternative Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Tenaga pendidik yang mengampuh mata kuliah kewirausahaan meiliki pengalaman yang baik dalam dunia usaha.					
2	Tenaga pendidik kewirausahaan mampu menjelaskan materi yang mudah di pahami.					
3	Fasilitas yang ada untuk mendukung pembelajaran kewirausahaan di kampus sangat memadai					
4	Saya merasa fasilitas pembelajaran kewirausahaan membantu saya dalam memahami materi yang diajarkan					

5	Kurikulum atau materi mata kuliah pendidikan kewirausahaan di kampus sudah mengikuti dunia usaha saat ini					
6	Saya merasa kurikulum atau materi yang diberikan cukup mempersiapkan saya untuk berwirausaha					

3. Kondisi Ekonomi (Z)

No	Pernyataan	Alternative Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Orang tua saya mendorong saya untuk melanjutkan pendidikan lebih tinggi supaya bisa punya usaha sendiri					
2	Pendidikan orang tua saya membuat saya percaya bahwa penting untuk memulai usaha.					
3	Pendapatan orang tua saya cukup untuk merasa aman dan memungkinkan saya memulai usaha sendiri					
4	Saya merasa kondisi ekonomi orang tua saya memberi saya kesempatan lebih untuk mengeksplor peluang usaha di media sosial.					
5	Jenis pekerjaan orang tua saya menginspirasi saya untuk menjadi wirausahaan					
6	Pekerjaan orang tua saya membuat saya ingin menciptakan usaha sendiri.					

Lampiran 2 : Tabulasi Angket

Tabulasi Angket Minat Berwirausaha (Y)

Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	TOTAL
5	4	4	3	4	5	25
5	4	5	5	4	4	27
4	4	4	4	5	3	24
3	4	4	4	4	4	23
4	4	3	3	4	3	21
5	4	4	4	4	4	25
4	4	4	4	3	3	22
3	3	4	3	3	3	19
2	4	3	4	4	4	21
3	3	3	3	4	3	19
4	3	4	3	2	2	18
5	4	5	4	4	4	26
4	4	5	5	5	5	28
5	4	4	4	4	3	24
4	4	4	3	4	4	23
5	4	3	3	3	3	21
4	5	4	4	5	4	26
3	4	4	4	4	4	23
5	5	5	5	4	5	29
4	5	5	3	3	4	24
2	3	4	5	3	3	20
3	4	4	4	4	5	24
3	4	4	4	4	4	23
2	4	3	3	3	2	17
3	4	3	4	3	3	20
4	4	4	4	4	4	24
2	3	3	4	3	4	19
4	4	4	4	4	3	23
4	4	4	4	4	5	25
2	2	1	3	2	4	14
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	3	3	3	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	3	3	4	2	20
5	4	4	5	5	4	27
3	5	5	5	5	5	28
5	5	5	5	3	4	27

5	4	4	4	4	5	26
1	5	5	4	4	4	23
2	4	4	3	4	3	20
4	4	4	3	4	2	21
4	3	3	4	4	3	21
3	4	4	3	5	3	22
3	4	4	4	4	4	23
5	5	5	5	4	5	29
5	4	4	3	4	4	24
4	4	5	4	5	3	25
4	4	4	3	4	2	21
5	5	5	5	5	5	30
5	4	4	4	3	4	24
4	5	5	4	4	3	25
4	4	4	3	3	2	20
3	4	3	3	4	3	20
4	5	3	4	3	3	22
5	5	4	4	5	5	28
5	5	4	4	4	3	25
3	4	4	3	4	4	22
4	5	5	5	5	5	29
4	3	1	3	4	2	17
5	3	4	3	3	1	19
3	4	4	4	4	4	23
5	5	5	4	5	5	29
5	5	4	5	4	3	26
4	4	5	5	4	5	27

Tabulasi Angket Pendidikan Kewirausahaan (X)

X_1	X_2	X_3	X_4	X_5	X_6	TOTAL
3	4	4	4	4	4	23
5	4	5	4	4	4	26
5	5	5	4	5	4	28
4	4	4	3	4	4	23
4	4	4	3	4	3	22
5	4	5	4	4	4	26
3	3	3	3	3	3	18
3	3	3	3	3	4	19
4	4	4	4	4	4	24
3	4	4	3	4	3	21
3	2	3	2	2	2	14
5	4	5	4	4	4	26
4	5	4	3	5	4	25
4	4	4	4	4	4	24
5	4	5	4	4	4	26
3	3	3	4	3	3	19
4	5	4	3	5	3	24
4	4	4	3	4	2	21
5	4	5	4	4	3	25
4	3	4	4	3	5	23
3	3	3	3	3	3	18
4	4	4	3	4	3	22
4	4	4	3	4	3	22
4	3	2	4	3	2	18
3	3	3	3	3	3	18
5	4	5	4	4	4	26
4	3	4	4	3	4	22
4	4	4	2	4	4	22
5	4	5	5	4	4	27
2	2	2	1	2	2	11
4	4	4	4	4	4	24
3	3	3	2	3	3	17
4	4	4	3	4	4	23
4	4	4	4	4	4	24
4	5	4	5	5	4	27
4	5	4	4	5	4	26
4	3	3	2	3	2	17
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	3	4	4	23

3	4	3	3	4	3	20
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	3	5	4	27
4	4	4	5	4	4	25
5	4	5	4	4	4	26
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	5	4	29
4	4	4	3	4	3	22
5	5	5	5	5	5	30
3	3	3	2	3	3	17
4	4	4	3	4	4	23
3	3	3	2	3	3	17
4	4	4	4	4	4	24
4	3	4	3	3	4	21
5	5	5	4	5	4	28
3	4	3	4	4	4	22
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	4	4	24
4	3	4	3	3	3	20
5	4	5	5	4	3	26
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	4	4	24
5	4	5	5	4	3	26

Tabulasi Angket Kondisi Ekonomi (Z)

Z_1	Z_2	Z_3	Z_4	Z.5	Z_6	TOTAL
4	3	4	3	5	3	22
5	4	5	4	3	4	25
5	5	4	4	4	4	26
4	4	4	4	4	3	23
4	3	3	3	3	4	20
5	4	3	3	4	4	23
3	4	4	4	4	4	23
3	4	3	3	3	3	19
4	2	2	2	2	3	15
4	4	3	3	3	4	21
3	3	2	3	2	3	16
5	4	1	2	3	3	18
4	3	5	4	4	3	23
4	4	3	3	3	4	21
5	4	4	4	4	4	25
3	4	3	4	3	4	21
4	4	2	2	4	4	20
4	3	2	2	3	2	16
5	5	5	5	5	5	30
4	4	3	5	5	4	25
3	3	3	3	4	4	20
4	3	3	4	3	3	20
4	3	3	3	3	3	19
2	2	3	2	2	2	13
3	4	3	3	3	3	19
5	4	4	4	5	4	26
4	4	4	4	4	4	24
4	4	3	3	3	2	19
5	4	4	4	4	5	26
2	2	1	3	2	1	11
4	4	4	4	4	4	24
3	3	2	2	4	2	16
4	4	3	3	3	4	21
4	5	5	5	4	4	27
4	4	3	4	5	4	24
4	5	5	4	4	4	26
3	4	4	4	4	4	23
4	4	3	4	4	4	23
4	5	4	4	5	3	25

3	4	4	4	3	3	21
4	4	2	3	3	4	20
4	4	4	4	4	4	24
5	3	4	4	3	4	23
4	4	4	4	5	4	25
5	4	4	4	4	4	25
4	4	2	2	3	4	19
5	4	4	4	4	4	25
4	4	3	4	5	3	23
5	5	4	5	5	5	29
3	5	2	4	3	2	19
4	3	3	3	3	3	19
3	4	3	3	3	2	18
4	4	4	4	4	4	24
4	4	3	4	4	3	22
5	5	4	4	4	4	26
3	4	3	4	2	4	20
4	3	3	4	3	4	21
5	5	5	4	5	5	29
4	3	1	2	1	4	15
4	3	3	3	3	3	19
5	3	3	3	4	3	21
5	5	5	5	5	5	30
4	3	3	3	4	4	21
5	5	4	4	3	3	24

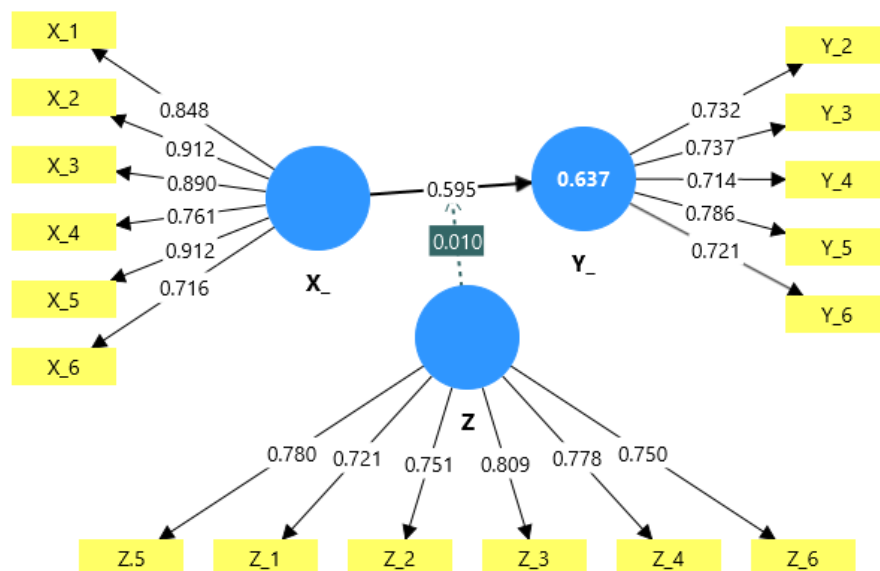
Lampiran 3 : Hasil Olah Data

Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	MIN	MAX	MEAN	Std. Deviation
Y	64	11	30	23,05	3,83
X	64	12	25	19,44	2,93
Z	64	11	30	21,88	3,92

Hasil Uji Outer Model

Partical Last Square



Hasil Output Outer Loading

	X	Y	Z	Z x X
X₁	0,848			
X₂	0,912			
X₃	0,890			
X₄	0,761			

X_5	0,912			
X_6	0,716			
Y_1		0,732		
Y_2		0,737		
Y_3		0,714		
Y_4		0,786		
Y_5		0,721		
Z_1			0,721	
Z_2			0,751	
Z_3			0,809	
Z_4			0,778	
Z_5			0,780	
Z_6			0,750	
Z x X				1,000

Hasil Uji Validity Metode Variance Extracted AVE

Variabel	AVE
Minat Berwirausaha (Y)	0,711
Pendidikan Kewirausahaan (X)	0,543
Kondisi Ekonomi (Z)	0,598

Validitas Deskriminan

Hasil Nilai Cross Loading

	X	Y	Z	X x Z
X_1	0,848	0,643	0,655	-0,176
X_2	0,912	0,786	0,594	-0,233
X_3	0,890	0,649	0,721	-0,250
X_4	0,761	0,496	0,608	-0,197
X_5	0,912	0,786	0,594	-0,233
X_6	0,716	0,498	0,611	-0,224
Y_1	0,430	0,732	0,464	-0,196
Y_2	0,417	0,737	0,518	-0,174
Y_3	0,397	0,714	0,450	-0,063
Y_4	0,512	0,786	0,594	-0,233
Y_5	0,462	0,721	0,478	0,062
Z_1	0,590	0,649	0,721	-0,250
Z_2	0,440	0,487	0,751	-0,098
Z_3	0,486	0,537	0,809	-0,075
Z_4	0,340	0,379	0,778	0,036
Z_5	0,456	0,560	0,780	-0,089
Z_6	0,638	0,474	0,750	-0,245
Z x X	-0,258	-0,183	-0,171	1,000

Uji Reliabilitas

Hasil Uji Composite Reliability dan Cronbach's Alpha

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_c)
X	0,918	0,936
Y	0,800	0,857
Z	0,860	0,894

Uji Inner Loading

Hasil Uji Coefficient of Determination

Variabel Endogen	R-square	R-square adjusted
Minat berwirausaha (Y)	0,637	0,618

Uji Effect Size

	Minat Berwirausaha
Pendidikan Kewirausahaan	0,425
Kondisi Ekonomi x Pendidikan Kewirausahaan	0,001

Hasil Uji Hipotesis

	Original Sample	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T sstatistics (O\STDEV)	P value
X_ ->	0,653	0,672	0,153	4,277	0,000

Y_					
Z_ x	0,015	0,0200,15	0,054	0,274	0,392
X_ ->					
Y_					

Lampiran 4 : Bukti Pengisian Kusioner

14.17

Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Kondisi Ekonomi Sebagai Variabel Moderasi

Jawaban Anda telah direkam.

[Kirim jawaban lain](#)

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google. - [Persyaratan Layanan](#) - [Kebijakan Privasi](#)

Apakah formulir ini tampak mencurigakan? [Laporkan](#)

Google Formulir

14.53

docs.google.com/f

Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Kondisi Ekonomi Sebagai Variabel Moderasi

Jawaban Anda telah direkam.

[Kirim jawaban lain](#)

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google. - [Persyaratan Layanan](#) - [Kebijakan Privasi](#)

Apakah formulir ini tampak mencurigakan? [Laporkan](#)

Google Formulir

docs.google.com

Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Kondisi Ekonomi Sebagai Variabel Moderasi

Jawaban Anda telah direkam.

[Kirim jawaban lain](#)

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google. - [Persyaratan Layanan](#) - [Kebijakan Privasi](#)

Apakah formulir ini tampak mencurigakan? [Laporkan](#)

Google Formulir

16.12

Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Kondisi Ekonomi Sebagai Variabel Moderasi

Jawaban Anda telah direkam.

[Kirim jawaban lain](#)

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google. - [Persyaratan Layanan](#) - [Kebijakan Privasi](#)

Apakah formulir ini tampak mencurigakan? [Laporkan](#)

Google Formulir

